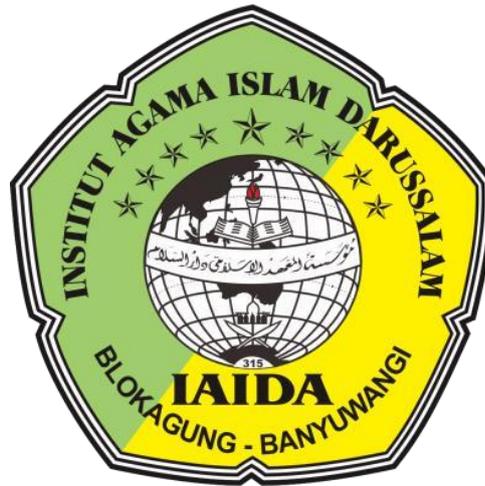


**SKRIPSI**

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PESERTA DIDIK  
DALAM MENINGKATKAN MINAT DAN BAKAT MELALUI  
EKSTRAKURIKULER DI SMA DARUSSALAM BLOKAGUNG  
BANYUWANGI TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022**



Oleh :

**NANANG KURNIAWAN**

NIM : 18111110092

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

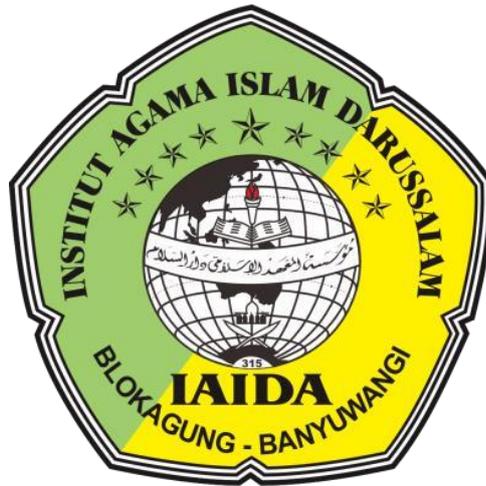
**INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM**

**BLOKAGUNG BANYAWANGI**

**TAHUN 2022**

**SKRIPSI**

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PESERTA DIDIK  
DALAM MENINGKATKAN MINAT DAN BAKAT MELALUI  
EKSTRAKURIKULER DI SMA DARUSSALAM BLOKAGUNG  
BANYUWANGI TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022**



Oleh :

**NANANG KURNIAWAN**

NIM : 18111110092

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM  
BLOKAGUNG BANYAWANGI  
TAHUN 2022**

**SKRIPSI**

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PESERTA DIDIK  
DALAM MENINGKATKAN MINAT DAN BAKAT MELALUI  
EKSTRAKURIKULER DI SMA DARUSSALAM BLOKAGUNG  
BANYUWANGI TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari  
Banyuwangi Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan  
Program Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :

**NANANG KURNIAWAN**  
NIM : 18111110092

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM  
BLOKAGUNG BANYAWANGI  
TAHUN 2022**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Dengan Judul:

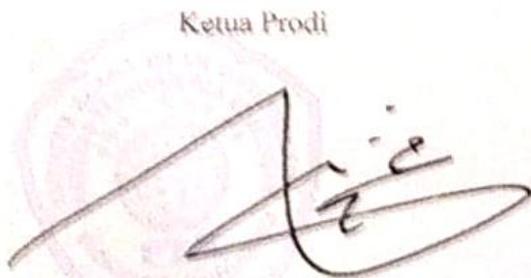
**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PESERTA DIDIK  
DALAM MENINGKATKAN MINAT DAN BAKAT MELALUI  
EKSTRAKURIKULER DI SMA DARUSSALAM BLOKAGUNG  
BANYUWANGI TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022**

Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian skripsi

Pada tanggal: 16 April 2022

Mengetahui,

Ketua Prodi



NURKAFIDZ NIZAM FAHMI, S.Pd., M.H.  
NIPY. 3151905109301

Pembimbing



LIA KHOLIDA PUTRI MAHARANI, S.ST., M.Pd.I.  
NIPY. 3151919109101

## LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

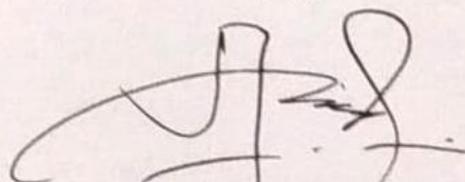
Skripsi Saudara Nanang Kurniawan telah dimunaqosahkan kepada dewan penguji sekripsi Progam Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi pada tanggal:

16 April 2022

Dan telah menerima serta disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Progam Studi Manajemen Pendidikan Islam.

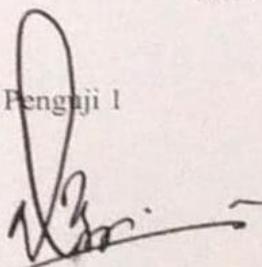
Tim Penguji

Ketua



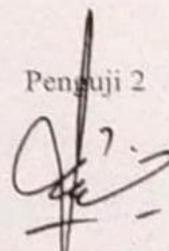
Dr. SITI AIMAH, S.Pd.I., M.Si.  
NIPY. 31508010558001

Penguji 1



MOH. HARUN AL ROSID, M.Pd.I.  
NIPY. 3150929038601

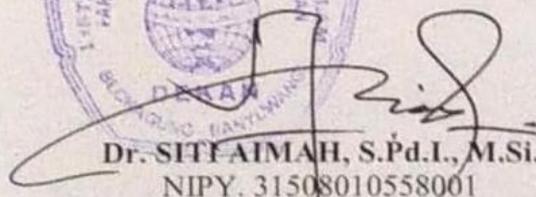
Penguji 2



Hj. AMIROTUN NAHDLIYAH, M.Pd.I.  
NIPY. 3151217078701



Dekan



Dr. SITI AIMAH, S.Pd.I., M.Si.  
NIPY. 31508010558001

## **HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Berakit Rakit Kehulu, Berenang Ketepian, Sakit-sakit Dahulu Baru Kemudian Bersenang-senang**

**(Man Jada Wa Jadaa)**

#### **Persembahan :**

Dengan hati yang penuh dengan keikhlasan serta rasa syukur kehadiran Allah SWT. Saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, yang selalu bersabar dalam mendidiku dan selalu memberikan kasih sayang yang tiada henti dengan tanpa meminta imbalan suatu apapun serta selalu mendoakan dalam setiap langkah-langkahku dalam menggapai cita-cita.
2. Segenap dewan pengasuh pondok pesantren Darussalam blokagung banyuwangi yang telah membrikan bekal ilmu, dan doa serta bimbingan rohani kepadaku.
3. Almater tercinta Institut Agama Islam Daarussalam.
4. Segenap dosen Institut Agama Islam Daarussalam yang telah membrikan ilmunya kepadaku, sehingga aku dapat faham akan pentingnya hidup bersosial dan berinteraksi dengan lingkungan masyarakat dengan baik.
5. Sahabat dan rekan santri khususnya rekan-rekan negaran kelistrikan dan sound (Khodam Production), dan calon istri(HNF) saya yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam segala hal.
6. Semua rekan mahasiswa khususnya prodi MPI 2018 dari semua kelas yang selalu membrikan warna baru dan membrikan kenangan yang sulit untuk dilupakan dan akan menjadi kenangan indah.

**PERNYATAAN  
KEASLIAN TULISAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Nanang Kurniawan  
NIM : 1811110092  
Program : Sarjana Strata Satu (S1)  
Institusi : FTIK IXI Darussalam

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banyuwangi, 16 April 2022

Yang Menyatakan,



Saya yang menyatakan,  
Nanang kurniawan  
NIM 1811110092

## ABSTRAK

Kurniawan, Nanang , 2021. *Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Minat Dan Bakat Melalui Ekstrakurikuler Di SMA Darussalam Blokagung Tahun Pembelajaran 2021/2022*. Progam Studi Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Darussalam Blokagung-Banyuwangi. Pembimbing Lia Kholida Putri Maharani, S.St., M.Pd.I.

Kata kunci: *Manajemen Peserta Didik*, Minat, Bakat, Ekstrakurikuler

Pentingnya meningkatkan minat dan bakat melalui ekstrakurikuler tahun ajaran 2021-2022, agar minat dan bakat peserta didik di SMA Darussalam Blokagung dapat berjalan sesuai dengan apa yang dimiliki oleh peserta didik dan tidak hanya fokus pada ilmu umum saja karna banyak minat dan bakat yang dimiliki peserta didik yang perlu ditingkatkan, dengan demikian perlu adanya manajemen yang matang dan bagus, agar kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan efektif dan efisien. sehingga perlu diadakannya kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan minat dan bakat peserta didik.

Penelitian ini fokus pada bagaimana manajemen peserta didik di SMA Darussalam Blokagung tahun ajaran 2021-2022, bagaimana pengembangan minat dan bakat melalui program ekstrakurikuler di SMA Darussalam Blokagung tahun ajaran 2021-2022, dan bagaimana manajemen peserta didik dalam pengembangan minat dan bakat melalui program ekstrakurikuler di SMA Darussalam Blokagung tahun ajaran 2021-2022. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen peserta didik di SMA Darussalam Blokagung tahun ajaran 2021-2022, mengetahui pengembangan minat dan bakat melalui program ekstrakurikuler di SMA Darussalam Blokagung tahun ajaran 2021-2022, dan mengetahui bagaimana manajemen peserta didik dalam pengembangan minat dan bakat melalui program ekstrakurikuler di SMA Darussalam Blokagung tahun ajaran 2021-2022.

Jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu dengan pengumpulan datanya dari wawancara, dokumentasi, dan observasi. Jumlah informan dalam penelitian ini ada 3 orang yang terdiri dari: Kepala Sekolah, Kordinator Ekstra, Wakil Ketua(Kesiswaan). Dan menggunakan analisis reduksi data yang mengarahkan, membuang yang tidak perlu, menggolongkan, dan mengorganisasi data sehingga kesimpulan akhir dapat diambil.

Adapun hasil penelitian ini adalah: 1) Manajemen peserta didik di SMA Darussalam Blokagung Tergalsari Banyuwangi merupakan pengelolaan seluruh kegiatan yang bersangkutan dengan peserta didik untuk menggapai cita-cita dan harapannya ke depan sesuai dengan kondisi peserta didik yang berbeda-beda. 2) Peserta didik di SMA Darussalam Blokagung Tergalsari Banyuwangi memiliki berbagai macam kemampuan dan keinginan, baik dalam ranah akad, 3) Implementasi manajemen peserta didik di SMA Darussalam Blokagung meliputi empat tahap yakni perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

## ABSTRACT

Kurniawan, Nanang, 2021. Implementation of Student Management in Increasing Interests and Talents Through Extracurriculars at SMA Darussalam Blokagung for the 2021/2022 academic year. Islamic Education Management Study Program, Darussalam Islamic Institute, Blokagung-Banyuwangi. Supervisor Lia Kholida Putri Maharani, S.St., M.Pd.I.

Keywords: Student Management, Talent Interest Development Through Extracurricular.

The importance of increasing interests and talents through extracurricular activities for the 2021-2022 academic year, so that the interests and talents of students at SMA Darussalam Blokagung can run according to what is owned by students and not only focus on general knowledge because there are many interests and talents possessed by students that need to be improved, thus there is a need for mature and good management, so that extracurricular activities run effectively and efficiently. so it is necessary to hold extracurricular activities to increase the interests and talents of students.

This study focuses on how the management of students at SMA Darussalam Blokagung for the academic year 2021-2022, how the development of interests and talents through extracurricular programs at SMA Darussalam Blokagung for the academic year 2021-2022, and how the management of students in developing interests and talents through extracurricular programs in Darussalam Blokagung High School for the 2021-2022 academic year. The purpose of this study was to determine the management of students at SMA Darussalam Blokagung for the academic year 2021-2022, find out the development of interests and talents through extracurricular programs at SMA Darussalam Blokagung for the academic year 2021-2022, and find out how the management of students in developing interests and talents through programs extracurricular at SMA Darussalam Blokagung for the academic year 2021-2022.

This type of qualitative descriptive research, namely by collecting data from interviews, documentation, and observation. The number of informants in this study were 3 people consisting of: Principal, Extra Coordinator, Deputy Chair (Student). And using data reduction analysis that directs, discards unnecessary, categorizes, and organizes data so that final conclusions can be drawn.

The results of this study are: 1) Student management at SMA Darussalam Blokagung Tergalsari Banyuwangi is the management of all activities related to students to achieve their goals and expectations in the future according to the different conditions of students. 2) Students at SMA Darussalam Blokagung Tergalsari Banyuwangi have various abilities and desires, both in the realm of contracts, 3) The implementation of student management at SMA Darussalam Blokagung includes four stages, namely planning, implementation, and evaluation;

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT karena dengan rahmat, karunia, serta hidayah-Nya kami dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kabar gembira akan surga serta membawa peringatan akan adanya siksa neraka. Kami juga ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang telah turut andil dalam menyelesaikan skripsi ini. Ungkapan terima kasih secara khusus kami sampaikan kepada:

1. Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung KH. Ahmad Hisyam Syafa'at, S.Sos.I., M.H., yang selalu kami harapkan barokah doa serta luasnya ilmu sebagai penyejuk hati yang gersang ini.
2. Semua Dzuriyyah Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam yang selalu berkenan membimbing dan mendoakan kebaikan pada kami.
3. H. Ahmad Munib Syafa'at, Lc., M.E.I. Rektor IAI Darussalam tercinta.
4. Dr. Siti Aimah S.Pd.I., M.S.i., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Blokagung Banyuwangi. yang telah memberi kami banyak ilmu dan pengalaman selama kuliah di IAI Darussalam ini.
5. Nurkafidz Nizam Fahmi, S.Pd., M.H., selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam, yang telah memfasilitasi kami dalam belajar, sehingga kami menjadi nyaman dalam menimba ilmu.
6. Lia Kholida Putri Maharani, S.ST., M.Pd.I., selaku pembimbing skripsi kami, yang selalu memperhatikan kami dengan fikiran dan doa-doa yang sangat bermanfaat bagi kami.

7. Afan Sucipto, S.Pd. selaku kepala sekolah SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi
8. Nur Hamid, S.Pd. selaku Wa. Kurikulum SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi
9. Kholil Fawaid, S.Sos.I selaku ketua Tata Usaha SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi
10. Kedua orang tua kami yang selalu memberikan dukungan pada kami baik berupa materil ataupun immaterial, yang telah berjuang susah payah mencarikan biaya dan terus mendoakan yang terbaik untuk kami.
11. Semua pihak yang membantu dan mendukung menyelesaikan tugas ini sampai akhir, teman-teman kami tercinta, tanpa mereka maka sangat sulit untuk bisa menyelesaikan risalah ini dengan tepat waktu.

Penulisan skripsi ini kami rasa masih mempunyai kekurangan baik dalam teknis penulisan maupun materi, mengingat kemampuan yang kami miliki. Sehingga kritik dan saran sangat kami harapkan untuk membangun pembuatan penelitian yang lebih baik pada masa mendatang. Akhirnya hanya kepada Allah, penulis kembalikan segala sesuatu dengan harapan semoga skripsi ini tersusun dengan ridho-Nya serta dapat memberi manfaat amiin.

*Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Banyuwangi, 09 April 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL DALAM .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK INDONESIA.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK INGGRIS .....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian .....	8
C. Masalah Penelitian.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Kegunaan Penelitian.....	10

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

A .Kajian Teori .....	12
1. Konsep Manajemen Peserta didik .....	12
a . Pengertian manajemen peserta didik .....	12
b. Tujuan dan fungsi manajemen peserta didik .....	17
c. Fungsi manajemen peserta didik .....	19
d. Ruang lingkup manajemen peserta didik .....	20
e. Prinsip manajemen peserta didik .....	30
2 . Konsep Pengembangan Minat dan Bakat .....	30
a .Pengertian pengembangan minat dan bakat .....	30
b. Pengertian bakat .....	32
c. Faktor pengembangan minat dan bakat.....	35
d. Cara mengembangkan minat dan bakat .....	40
e. Pengertian ekstrakurikuler.....	44
f. Jenis-jenis ekstrakurikuler .....	45
3. Konsep Manajemen Peserta Didik dalam Pengembangan Minat dan Bakat melalui Program Ekstrakurikuler.....	46
B. Penelitian Terdahulu .....	50
C. Alur Pikir Penelitian .....	56

## **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	58
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	59
C. Kehadiran Peneliti .....	59
D. Informan Penelitian.....	60

E. Data dan Sumber Data.....	60
1. Jenis Data .....	60
2. Sumber Data.....	61
F. Prosedur Pengumpulan Data .....	62
G. Keabsahan Data .....	66
H. Analisis Data.....	68

#### **BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Penelitian.....	69
B. Verifikasi Data Temuan Penelitian .....	72

#### **BAB V PEMBAHASAN**

A. Manajemen Peserta Didik di SMA Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi .....	91
B. Pengembangan Minat dan Bakat melalui Program Ekstrakurikuler di SMA Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi .....	99

#### **BAB VI PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	107
B. Implikasi Penelitian .....	108
C. Keterbatasan Penelitian.....	108
D. Saran .....	109

#### **DAFTAR PUSTAKA**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.2 Perbandingan Penelitian.....	54
Tabel 1.1 Indikator Data Kebutuhan Wawancara .....	65

## DAFTAR GAMBAR

Gambar Ke-1 Alur Penelitian .....	57
-----------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
2. Pernyataan Keaslian Tulisan
3. Plagiat 30 %
4. Kartu Bimbingan
5. Dokumentasi
6. Biodata Penulis

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan proses pembudayaan dan pemberdayaan manusia yang sedang berkembang membangun dirinya sendiri dalam masyarakat, sehingga pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek pembentukan masa depan seseorang. Karena tujuan pendidikan menjadikan manusia yang utama dan bijaksana, menjadikan warga negara yang baik, sebagai orang dewasa yang bertanggungjawab, dapat hidup bahagia dan sejahtera.

Menurut (Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1) menyatakan bahwa: “Pendidikan merupakan usaha sadar dan direncanakan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu proses yang dilakukan oleh peserta didik untuk meningkatkan kemampuan dirinya dengan mengikuti proses kegiatan belajar mengajar guna mendapatkan ilmu pendidikan baik dalam ilmu umum ataupun ilmu keagamaan dan juga mempraktekkan dalam kegiatan sehari-hari, karena

pendidikan sangat penting bagi peserta didik untuk mengenal lebih jauh tentang dunia pendidikan dengan mengikuti proses yang sudah ditetapkan oleh lembaga. Melihat pentingnya dunia pendidikan dalam kegiatan sehari-hari, pendidikan ini menjadi kegiatan yang dinamis maka pendidikan juga memerlukan manajemen yang baik agar pendidikan dapat berjalan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan dan juga tujuan pendidikan tercapai secara efektif dan efisien.

Penjelasan di atas juga diperkuat oleh pemikiran(Made Pidarta, 2004;6) dalam buku manajemen pendidikan Indonesia menyatakan bahwa dalam pendidikan, manajemen itu dapat diartikan sebagai aktivitas memadukan sumber-sumber pendidikan agar terpusat dalam usaha mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan sebelumnya. Dengan demikian melalui pendidikan kualitas manusia di Indonesia dapat dibentuk dan juga didukung dengan adanya manajemen sekolah yang baik dan juga berkualitas. Dan salah satu aspek penting dari manajemen sekolah adalah manajemen peserta didik.

Manajemen peserta didik menurut (Ali Imron,2012;6) adalah suatu layanan pengaturan, pengawasan, dan layanan siswa di kelas maupun di luar kelas, seperti pengenalan, pendaftaran, layanan individu seperti pengembangan seluruh kemampuan, minat, kebutuhan sampai ia matang di sekolah. Penataan dan pengaturan dilakukan sejak peserta didik masuk sekolah sampai keluar dari sekolah. Tidak hanya pencatatan data saja, melainkan membantu melancarkan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melalui proses pendidikan di sekolah.

Manajemen peserta didik memiliki peran yang strategis dari sekian banyak manajemen sekolah, karena semua aktifitas manajemen pada sekolah baik berkenaan dengan manajemen kurikulum, manajemen sarana dan prasarana, manajemen keuangan dan lainnya, akan bermuara atau diarahkan agar peserta didik mendapatkan layanan pendidikan yang baik sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi diri seoptimal mungkin. Dan salah satu tolok ukur keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan yakni dapat mengembangkan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dengan baik, sehingga manajemen peserta didik urgensi keberadaannya bagi satuan pendidikan.

Mengingat peserta didik adalah organisme yang sedang tumbuh dan berkembang karena memiliki berbagai potensi manusiawi, seperti bakat, minat dan kebutuhan sosial emosional-personal, dan kemampuan jasmani. Maka manajemen peserta didik hadir memberikan layanan sebaik mungkin melalui berbagai macam kegiatan sebagai salah satu upaya pengembangan minat dan bakat peserta didik. Seperti yang dikemukakan oleh (Utami Muanandar,2008;7) bahwa bakat peserta didik membutuhkan program pendidikan yang berdiferensiasi dan program pelayanan sekolah yang mewujudkan sumbangannya terhadap diri sendiri dan untuk masyarakat.

Penyediaan fasilitas berupa layanan tersebut juga telah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 12 ayat 1: “Setiap peserta didik satuan pendidikan berhak mendapat pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat,

minat, dan kemampuannya.” Dalam praktiknya, lembaga pendidikan memberikan layanan dengan mengadakan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler sebagai upaya mengembangkan peserta didik.

Kegiatan ekstrakurikuler biasanya dilakukan dalam rangka merespon kebutuhan peserta didik dan menyalurkan serta upaya pengembangan minat dan bakat peserta didik. Pengembangan minat dan bakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah upaya meningkatkan kemampuan yang dimiliki peserta didik serta menunjukkan sikap ketertarikan pada potensi yang dimiliki, dan apabila dilatih dan dikembangkan dengan harapan kemampuan tersebut dapat mencapai keberhasilan berupa prestasi dimasa yang akan datang. Pengembangan peserta didik dilakukan supaya peserta didik mendapatkan pengalaman belajar yang bermacam-macam untuk bekal di kehidupan di masa yang akan datang.

Peserta didik melakukan berbagai kegiatan layanan yang disediakan oleh lembaga satuan pendidikan untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman belajar. Layanan kegiatan tersebut berupa kegiatan kulikuler dan ekstrakurikuler dalam rangka membina dan mengembangkan peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dalam rangka merespons kebutuhan peserta didik dan menyalurkan serta mengembangkan hobi, minat, bakat peserta didik. Karena melihat tujuan pendidikan pada umumnya adalah menyediakan lingkungan yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya secara optimal, sehingga ia dapat mewujudkan dirinya

dan berfungsi sepenuhnya, sesuai dengan kebutuhan pribadinya dan kebutuhan masyarakat. Apabila minat dan bakat tidak tersalurkan dengan baik, dikarenakan tidak adanya wadah untuk mengaktualisasikan keinginan dan potensi diri, akan menimbulkan terjadinya masalah kenakalan remaja.

Hal serupa juga dikemukakan oleh (Abin Syamsuddin Makmun,2007;139) bahwa untuk kemungkinan timbulnya permasalahan kenakalan remaja antara lain diusahakan terciptanya fasilitas yang memungkinkan terbentuknya kelompok-kelompok perkumpulan remaja yang memiliki tujuan dan program kegiatan yang positif berdasarkan minat, seperti keolahragaan, kesenian, keagamaan, hobi, kelompok belajar atau diskusi, yang diorganisasikan oleh mereka sendiri dengan bimbingan dari para pendidik seperlunya. Pengembangan minat dan bakat dapat terjadi apabila minat dan bakat memperoleh kesempatan berkembang dengan baik. Bakat sendiri apabila memiliki kesempatan berkembang disebut dengan bakat khusus. (Sutirna,2013;46) menyatakan bakat khusus adalah kemampuan khusus yang ditunjukkan oleh seseorang dalam bidang tertentu. Sehingga indikator pengembangan bakat dapat dilihat apabila sudah mencapai bakat khusus.

SMA Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi ini merupakan salah satu SMA percontohan di unit-unit lain. Predikat ini diperoleh SMA Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi berdasarkan pada prestasi-prestasi yang telah diraih SMA Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi khususnya dalam bidang ekstrakurikuler. Meskipun SMA Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi memiliki keterbatasan

tenaga pengajar, anggaran, serta sarana dan prasarana, namun hal ini tidak menghalangi SMA Darussalam Blokagung untuk meraih berbagai prestasi. Salah satu prestasi tertinggi yang pernah diraih SMA Darussalam Blokagung adalah juara nasional untuk hadroh dan juga masih banyak ekstrakurikuler yang lain yang mendapatkan juara.

Menurut hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan Bapak Afan Sucipto di SMA Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi, tentang keadaan ekstrakurikuler di sana. Beliau mengatakan bahwasanya banyak peserta didik yang berbakat tidak hanya di bidang akademik saja, namun di bidang non akademik pun banyak prestasi yang telah diraih. SMA Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi pernah menjuarai beberapa perlombaan dari mulai pramuka, olahraga, kesenian, dan keagamaan

Bakat tersebut terlihat karena adanya kegiatan ekstrakurikuler yang benar-benar diperhatikan. Walaupun kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan belum lengkap karena terkendala sarana dan prasarana, namun kegiatan ekstrakurikuler sangat berperan di SMA Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi. Kegiatan ekstrakurikuler yang rutin di sini dibagi menjadi dua yaitu : Ekstrakurikuler wajib seperti Pramuka, untuk seluruh siswa-siswi SMA Darussalam Blokagung dengan jadwal yang sudah ditentukan oleh lembaga. Dan juga Ekstrakurikuler Umum seperti PMR, Bulu Tangkis, Sepak Bola, Teater, Jurnalistik, Seni Lukis, Seni Musik(Band), Tata Rias, Bola Voli, Tenis Meja, Paskibraka, dan juga

masih banyak kegiatan-kegiatan ekstra yang dilakukan oleh lembaga sesuai minat dan bakat peserta didik.

Pengelolaan peserta didik di sini sudah baik, dimulai dari perekrutan yang dilaksanakan dengan menyebar angket hingga akhirnya memunculkan peserta didik yang berprestasi sebagai hasilnya. Namun dalam prosesnya kadang pengampu masih mengalami kesulitan saat menangani peserta didik yang masih ragu dengan bakat yang mereka miliki jadi dari pihak sekolah hanya mewajibkan kegiatan yang wajib yaitu Pramuka. Seluruh ekstrakurikuler diampu oleh pelatih dari guru yang memiliki kemampuan dalam bidangnya masing-masing. Jika dilihat dari waktu pelaksanaan tentu kegiatan ini berada di luar jam pelajaran, atau menentukan hari yang khusus untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler.

Pada jaman sekarang ini, kecerdasan intelektual tidak menjadi satu-satunya tolak ukur keberhasilan orang bersaing, khususnya di dunia kerja. Kini, tidak sedikit yang menganggap kemampuan lebih penting. Ketekunan menggeluti bidang minat atau bakat kita akan mendukung berkembangnya kemampuan, sehingga seseorang akan memiliki keunikan dibanding individu yang lain dan itu akan membantu dalam melewati berbagai persaingan di kehidupan ini. Berdasarkan fakta yang terjadi, maka peneliti melakukan penelitian yang bertujuan untuk menyimpulkan hasil penelitian tersebut sebagai acuan atau pedoman sekolah lain dalam proses pelaksanaan manajemen peserta didik mengembangkan minat dan bakat siswanya.

Oleh sebab itu, peneliti ini melakukan penelitian dengan judul Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Minat dan Bakat melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian atau bisa disebut latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka fokus masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi manajemen peserta didik di SMA Darussalam Blokagung tahun ajaran 2021-2022?
2. Bagaimana pengembangan minat dan bakat melalui program ekstrakurikuler di SMA Darussalam Blokagung tahun ajaran 2021-2022?

## **C. Masalah Penelitian**

Pada penelitian kali ini, peneliti akan melakukan penelitian yang bertempat di SMA Darussalam Blokagung. Dalam meningkatkan proses belajar mengajar lembaga ini membutuhkan guru dan tenaga kependidikan yang memiliki kecakapan dan tanggung jawab penuh pada setiap bagian-bagian pengelolaannya. Hal tersebut dikarenakan lembaga ini memiliki populasi peserta didik yang lumayan banyak, sehingga kemampuan dan kecakapan memiliki pengaruh besar pada keberlangsungan belajar mengajar dan pengelolaan pendidikannya. Bakat tersebut terlihat karena adanya kegiatan ekstrakurikuler yang benar-benar diperhatikan. Walaupun kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan belum lengkap karena

terkendala sarana dan prasarana, namun kegiatan ekstrakurikuler sangat berperan di SMA Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

Kegiatan ekstrakurikuler yang rutin di sini dibagi menjadi dua yaitu : Ekstrakurikuler wajib seperti Pramuka, untuk seluruh siswa-siswi SMA Darussalam Blokagung dengan jadwal yang sudah ditentukan oleh lembaga. Meskipun SMA Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi memiliki keterbatasan tenaga pengajar, anggaran, serta sarana dan prasarana, namun hal ini tidak menghalangi SMA Darussalam Blokagung untuk meraih berbagai prestasi Lembaga harus bisa mengolah dan memanfaatkan dengan baik potensi-potensi yang ada dan memberikan dukungan penuh dalam pengelolaannya, karena apabila dapat mengidentifikasi dan memanfaatkan potensi dan dikembangkan akan memiliki pengaruh yang lebih baik

.Berdasarkan fakta yang terjadi, maka peneliti melakukan penelitian yang bertujuan untuk menyimpulkan hasil penelitian tersebut sebagai acuan atau pedoman sekolah lain dalam proses pelaksanaan manajemen peserta didik mengembangkan minat dan bakat siswanya. Oleh sebab itu, peneliti ini melakukan penelitian dengan judul Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Minat dan Bakat melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun dalam penelitian ini tujuan yang akan dicapai sesuai dengan fokus penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui Implementasi manajemen peserta didik di SMA Darussalam Blokagung tahun ajaran 2021-2022
2. Untuk mengetahui pengembangan minat dan bakat melalui program ekstrakurikuler di SMA Darussalam Blokagung tahun ajaran 2021-2022

#### **E. Kegunaan Penelitian**

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambahkan wawasan dalam hal pengembangan di bidang pendidikan, khususnya mengenai manajemen peserta didik dalam meningkatkan minat dan bakatnya.

2. Manfaat praktis

- a. Manfaat bagi Kepala Sekolah

Sebagai evaluasi dan bahan pertimbangan dalam peningkatan kegiatan ekstrakurikuler agar dapat lebih memperhatikan minat bakat peserta didik dan lebih dapat mengembangkan dan menyalurkan bakat tersebut serta diharapkan dapat menjadi masukan bagi lembaga untuk memperbaiki pendidikan yang efektif dan efisien.

b. Manfaat bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan atau contoh untuk melakukan penelitian tentang manajemen peserta didik dalam meningkatkan minat dan bakat melalui ekstrakurikuler.

c. Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk referensi atau rujukan bagi penelitian selanjutnya mengenai manajemen peserta didik dalam pengembangan minat dan bakat.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Konsep Manajemen Peserta Didik

###### a. Pengertian Manajemen Peserta Didik

Manajemen peserta didik terdiri dari dua kata, yaitu manajemen dan peserta didik. Secara etimologis, kata manajemen merupakan terjemahan dari kata *management* (bahasa Inggris). Kata *management* sendiri berasal dari kata *manage* atau *magiare* yang berarti melatih kuda dalam melangkah kakinya. Dalam pengertian manajemen, terkandung dua kegiatan, yaitu kegiatan berpikir dan kegiatan bertindak. Manajemen menurut (Hani Handoko, 1995; 8) memiliki pengertian proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut (Sule, 2012; 5) menyatakan manajemen adalah seni dalam menyelesaikan sesuatu melalui orang lain. Menurut (Badrudin, 2014; 20) mendefinisikan manajemen sebagai usaha mencapai tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain.

Dari beberapa deskripsi tersebut, maka dapat disimpulkan tentang manajemen adalah seluruh usaha yang meliputi proses pengaturan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan yang dikerjakan oleh dua orang atau lebih dengan menggunakan seluruh sumber daya organisasi yang ada untuk mencapai tujuan tertentu. Pengertian peserta didik menurut (Euis Karwati,2014;123) merupakan individu yang memiliki sejumlah potensi, baik bersifat fisik maupun psikis yang khas, sehingga ia merupakan insan manusia dengan pribadi yang unik.

Menurut (Undang-undang Republik Nomor 20 Tahun 2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang dimaksud dengan peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Peserta didik adalah siapa saja yang terdaftar sebagai objek didik di suatu lembaga pendidikan. Peserta didik juga mempunyai sebutan-sebutan lain seperti murid, subjek didik, anak didik, pembelajar, dan sebagainya. Dari beberapa deskripsi tersebut, maka dapat disimpulkan tentang peserta didik adalah seorang individu terdaftar di suatu lembaga pendidikan yang berusaha mengembangkan seluruh potensinya melalui pembelajaran di sekolah. Dari deskripsi kedua kata pembentuk manajemen dan peserta didik, maka beberapa ahli berpendapat tentang konsep manajemen peserta

didik. Menurut (Imron,2012;6) menyatakan manajemen peserta didik(*pupil personnel administration*) adalah suatu layanan pengaturan, pengawasan, dan layanan siswa di kelas maupun di luar kelas, seperti pengenalan, pendaftaran, layanan individu seperti pengembangan seluruh kemampuan, minat, kebutuhan sampai ia matang di sekolah.

Menurut (Rohiat,2010;25) menyatakan manajemen peserta didik adalah kegiatan-kegiatan yang bersangkutan dengan masalah peserta didik di sekolah. Menurut (Badrudin,2014;23) menyatakan manajemen peserta didik merupakan penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik sejak peserta didik masuk sekolah sampai keluar dari sekolah.

Dan pengertian ini diperkuat dengan Q.S As-Sajdah/32:5)

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ ﴿٥﴾

Artinya : *Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (QS. As- Sajdah/32: 5).*

Dari ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa manajemen peserta didik merupakan suatu organisasi yang mengatur peserta didik dengan proses yang sesuai dengan prinsip manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

Menurut (Ali Imron,2012;6) manajemen peserta didik adalah usaha pengaturan terhadap peserta didik: mulai dari peserta didik tersebut masuk sekolah sampai mereka lulus. Menurut (Suwardi dan Daryanto,2017;106) manajemen peserta didik didefinisikan sebagai seni dan ilmu mengelola sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Sumber daya pendidikan adalah sesuatu yang digunakan dalam penyelenggaraan pendidikan, dan salah satunya yaitu manajemen peserta didik itu sendiri.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen peserta didik adalah usaha pengaturan berupa kegiatan layanan yang bersangkutan dengan peserta didik mulai masuknya peserta didik di sekolah sampai lulus. Layanan-layanan tersebut dimaksudkan dalam pembinaan terhadap peserta didik. Terdapat layanan khusus yang menunjang manajemen peserta didik, yaitu layanan bimbingan dan konseling, layanan perpustakaan, layanan kantin, layanan kesehatan, layanan transportasi, layanan asrama, dan layanan ekstrakurikuler. Manajemen peserta didik sangat dibutuhkan di lembaga pendidikan, karena peserta didik merupakan subjek sekaligus obyek dalam proses transformasi ilmu dan keterampilan. Manajemen peserta didik mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar, tertib, dan teratur. Manajemen peserta didik

menunjuk pada pekerjaan-pekerjaan atau kegiatan-kegiatan pencatatan murid, semenjak dari proses penerimaan sampai saat murid meninggalkan sekolah itu.

Kegiatan manajemen peserta didik merupakan salah satu bagian penting dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan di sekolah. Program-program yang diselenggarakan dalam manajemen peserta didik harus didasarkan pada kepentingan, peningkatan, serta perkembangan kemampuan peserta didik baik dalam bidang kognitif, afektif, maupun psikomotorik dan sesuai dengan minat dan bakat peserta didik. Dengan diadakannya program kegiatan manajemen peserta didik yang baik diharapkan dapat menghasilkan keluaran peserta didik yang bermutu.

Menurut (Suwardi Daryanto,2017;110) Kegiatan-kegiatan manajemen peserta didik meliputi:

- 1) Perencanaan peserta didik, meliputi perencanaan penerimaan peserta didik baru, lulusan, jumlah putus sekolah dan kepindahan.
- 2) Pembinaan peserta didik, meliputi layanan-layanan khusus yang menunjang manajemen peserta didik.
- 3) Evaluasi peserta didik, meliputi kegiatan menilai proses dan hasil belajar peserta didik baik yang berupa kegiatan kurikuler, kokurikuler, maupun ekstrakurikuler.

4) Mutasi peserta didik, meliputi perpindahan peserta didik dari satu sekolah ke sekolah lain atau disebut dengan mutasi ekstern dan perpindahan peserta didik yang berlangsung di sekolah atau disebut dengan mutasi intern.

b. Tujuan dan fungsi manajemen peserta didik

1) Tujuan Manajemen Peserta Didik

Menurut (Rohiat,2010;25) menyatakan tujuan manajemen peserta didik adalah menata proses kesiswaan mulai dari perekrutan, mengikuti pembelajaran sampai dengan lulus sesuai dengan tujuan institusional supaya berjalan secara efektif dan efisien. Sedangkan menurut (Mujamil Qomar) menyatakan tujuan manajemen peserta didik adalah mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran di sekolah dapat berjalan dengan lancar, tertib, teratur, serta mampu mencapai tujuan pendidikan sekolah.

Menurut (Badrudin,2014;24) menyatakan manajemen peserta didik memiliki tujuan umum yaitu mengatur kagiatan-kagiatan peserta didik supaya kegiatan-kegiatan tersebut menunjang proses proses pembelajaran di sekolah sehingga proses pembelajaran berjalan lancar, tertib dan teratur sehinga dapat berkontribusi membantu tercapainya tujuan pembelajaran dan tujuan sekolah secara efektif dan efisien.

Menurut (Badrudin,2014;24) mengatakan manajemen peserta didik juga memiliki tujuan secara khusus,tujuan tersebut adalah:

- 1) Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan psikomotor peserta didik.
- 2) Menyalurkan dan mengembangkan kemampuan umum (kecerdasan), bakat, dan minat peserta didik.
- 3) Menyalurkan aspirasi, harapan, dan memenuhi kebutuhan peserta didik.
- 4) Peserta didik mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan hidup lebih lanjut dapat belajar dengan baik dan mencapai cita-cita mereka.

Dari beberapa teori di atas, penulis menyimpulkan sependapat dengan Badrudin bahwa tujuan manajemen peserta didik yaitu untuk mengatur seluruh kegiatan penunjang proses pembelajaran peserta didik sebagai upaya penyaluran potensi peserta didik dan upaya pemenuhan kebutuhannya sehingga pembelajaran berjalan dengan lancar, teratur dan dapat mencapai tujuan sekolah secara efektif dan efisien, sehingga manajemen peserta didik dapat menciptakan kondisi lingkungan sekolah yang baik. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, bidang manajemen peserta didik sedikitnya memiliki tiga tugas utama yang harus diperhatikan, yaitu penerimaan peserta didik baru, kegiatan kemajuan belajar, serta bimbingan dan pembinaan disiplin.

c. Fungsi Manajemen Peserta Didik

Disamping tujuan manajemen peserta didik tersebut, manajemen peserta didik juga memiliki fungsi sebagai wahana peserta didik untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin, baik dari segi individualitasnya, sosialnya, aspirasinya, kebutuhannya, dan segi-segi potensi peserta didik lainnya (Eka Prihatin, 2011;4).

(Badrudin, 2014;25) menyatakan fungsi-fungsi manajemen peserta didik secara khusus dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Fungsi pengembangan individualitas peserta didik, ialah fungsi mengembangkan potensi-potensi individualitasnya dengan sedikit hambatan. Potensi bawaan meliputi: kemampuan umum (kecerdasan), kemampuan khusus (bakat), dan kemampuan lainnya.
- 2) Fungsi pengembangan fungsi sosial peserta didik, ialah supaya peserta didik dapat mengadakan sosialisasi dengan sebayanya, orang tua dan keluarga, lingkungan sosial sekolahnya, serta lingkungan sosial masyarakat.
- 3) Fungsi penyaluran aspirasi dan harapan peserta didik, ialah supaya peserta didik dapat menyalurkan hobi, kesenangan, dan minat. Tersalurnya hobi, kesenangan, dan minat dapat menunjang perkembangan diri secara keseluruhan.

4) Fungsi pemenuhan kebutuhan dan kesejahteraan, ialah agar peserta didik sejahtera dalam hidupnya. Dengan itu ia akan turut memikirkan kesejahteraan teman sebayanya.

Menurut (Baharuddin,2010;110) menyatakan bahwa fungsi manajemen peserta didik yaitu sebagai wadah agar peserta didik dapat mengarahkan diri dan bertindak wajar sesuai dengan ketentuan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat.

Dari beberapa pemaparan di atas, penulis menyimpulkan sependapat dengan Badrudin bahwa fungsi dari manajemen peserta didik adalah sebagai wahana untuk mengembangkan seoptimal mungkin seluruh potensi yang dimiliki oleh peserta didik dari segi individu, sosial, aspirasi, kebutuhan dan lainnya. Fungsi dari manajemen peserta didik sebagai wahana mengembangkan potensi dapat dijadikan salah satu cara untuk mencapai tujuan sekolah yang telah disusun maupun tujuan pendidikan nasional.

d. Ruang lingkup manajemen peserta didik

Menurut (Badrudin,2014;31) Ruang lingkup manajemen peserta didik sendiri meliputi beberapa kegiatan, yaitu:

1) Perencanaan peserta didik

Perencanaan peserta didik berhubungan dengan kegiatan dan proses pencatatan atau dokumentasi data pribadi peserta didik, data

hasil belajar peserta didik, dan sesuatu yang terkait dengan kulikuler dan kokulikuler.

Perencanaan disini juga mencakup kegiatan analisis kebutuhan peserta didik (Badrudin, 2014; 31), yang meliputi:

a) Merencanakan jumlah peserta didik dengan mempertimbangkan jumlah kelas yang tersedia serta mempertimbangkan rasio jumlah peserta didik dengan guru.

b) Menyusun program kegiatan kesiswaan, yaitu visi dan misi sekolah, minat dan bakat siswa, sarana dan prasarana yang ada, anggaran yang tersedia, dan tenaga kependidikan yang tersedia.

## 2) Rekrutmen peserta didik

Rekrutemen peserta didik merupakan proses pencarian, penentuan peserta didik yang akan menjadi peserta didik di lembaga yang bersangkutan.

## 3) Seleksi peserta didik

Seleksi peserta didik merupakan kegiatan pemilihan calon peserta didik untuk menentukan diterima atau tidaknya calon peserta didik menjadi peserta didik di lembaga pendidikan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

## 4) Penerimaan peserta didik baru

Penerimaan peserta didik baru dikelola mulai dari perencanaan penentuan daya tampung sekolah atau jumlah siswa

baru yang akan diterima, yaitu dengan mengurangi daya tampung dengan jumlah anak yang tinggal kelas atau mengulang.

#### 5) Orientasi peserta didik baru

Orientasi peserta didik berisi kegiatan pengenalan situasi dan kondisi lembaga pendidikan tempat peserta didik menempuh pendidikan. Orientasi meliputi pengaturan-pengaturan, antara lain: hari-hari pertama peserta didik di sekolah, pekan orientasi peserta didik, pendekatan yang dipergunakan dalam orientasi peserta didik dan teknik-teknik orientasi peserta didik.

#### 6) Penempatan peserta didik

Penempatan peserta didik merupakan kegiatan pengelompokan peserta didik dengan sistem kelas. Pengelompokan bisa didasarkan kesamaan jenis kelamin dan umur, selain itu juga bisa didasarkan pada perbedaan minat, bakat, dan kemampuan peserta didik.

#### 7) Pencatatan dan pelaporan peserta didik

Pencatatan dan pelaporan dilakukan supaya pemberian bimbingan dapat dilakukan secara optimal dan sebagai bentuk tanggung jawab lembaga dalam melaporkan perkembangan peserta didik kepada pihak-pihak yang terkait untuk mengetahui perkembangan peserta didik di lembaga tersebut.

#### 8) Pembinaan dan pengembangan peserta didik

Pembinaan dan pengembangan dilakukan supaya peserta didik mendapat pengalaman belajar untuk bekal kehidupan di masa yang akan datang. Keberhasilan pembinaan dan pengembangan peserta didik dapat diukur melalui proses penilaian yang dilakukan oleh lembaga pendidikan (guru, pembina, instruktur, fasilitator, pelatih). Pengembangan peserta didik dilaksanakan melalui layanan khusus untuk menunjang manajemen peserta didik.

#### 9) Evaluasi peserta didik

Evaluasi disini berkaitan dengan evaluasi hasil belajar peserta didik yang berarti kegiatan menilai proses dan hasil siswa baik berupa kegiatan kulikuler, kokulikuler, maupun ekstrakulikuler yang bertujuan untuk melihat kemajuan belajar peserta didik.

#### 10) Mutasi peserta didik

Mutasi peserta didik yang dimaksud adalah perpindahan siswa dari kelas/ jurusan yang satu ke kelas/ jurusan yang lainnya pada sekolah yang sama atau disebut dengan mutasi internal dan perpindahan siswa keluar sekolah atau ke sekolah lain yang disebut dengan mutasi eksternal.

#### 11) Kelulusan dan alumni

Kelulusan dan alumni merupakan komponen paling akhir dari manajemen peserta didik. Kelulusan adalah pernyataan resmi

sekolah tentang peserta didik yang telah berhasil menyelesaikan seluruh rangkaian program pendidikan yang harus dijalani oleh mereka.

Secara formal hubungan peserta didik yang telah lulus dengan lembaga pendidikan telah selesai, namun ada wadah ikatan alumni yang melanjutkan hubungan diantara peserta didik dengan lembaga pendidikan.

Menurut Tim Pakar Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Malang dalam Baharudin mengidentifikasi beberapa ruang lingkup manajemen peserta didik sebagai berikut:

- 1) Perencanaan peserta didik, termasuk di dalamnya adalah *school census, school size, dan effective class*.
- 2) Penerimaan peserta didik, meliputi penentuan kebijakan penerimaan peserta didik, sistem penerimaan peserta didik, kriteria penerimaan peserta didik, prosedur penerimaan peserta didik, pemecahan problemproblem penerimaan peserta didik.
- 3) Orientasi peserta didik baru, meliputi pengaturan-pengaturan, antara lain: hari-hari pertama peserta didik di sekolah, pekan orientasi peserta didik, pendekatan yang dipergunakan dalam orientasi peserta didik dan teknik-teknik orientasi peserta didik.

- 4) Mengatur kehadiran dan ketidakhadiran peserta didik di sekolah. Termasuk di dalamnya adalah peserta didik yang membolos, meninggalkan sekolah sebelum waktunya, dan terlambat datang ke sekolah.
- 5) Mengatur pengelompokan peserta didik berdasarkan fungsi perbedaan dan persamaan.
- 6) Mengatur evaluasi peserta didik dalam rangka memperbaiki prose belajar-mengajar, penyuluhan, bimbingan maupun untuk kepentingan promosi peserta didik.
- 7) Mengatur kenaikan tingkat peserta didik.
- 8) Mengatur peserta didik yang mutasi dan drop out.
- 9) Mengatur pengadilan, kode etik dan peningkatan disiplin peserta didik.
- 10) Mengatur organisasi peseta didik.

## 12) Kegiatan Ekstrakurikuler Kelas

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan, diluar struktur program yang pada umumnya merupakan kegiatan pilihan. (Arikunto, 2012;57). Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah menurut(Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan, 2007;9) adalah:

- 1) Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan siswa berasppek kognitif, efektif, dan psikomotor.

- 2) Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan manusia seutuhnya yang positif .
- 3) Dapat mengetahui, mengenal serta membedakan antara hubungan satu pelajaran dengan mata pelajaran lainnya.

Sedangkan menurut (Suwardi dan Daryanto) menyatakan bahwa ruang lingkup manajemen peserta didik meliputi:

- 1) Analisis kebutuhan peserta didik.
- 2) Rekrutmen peserta didik.
- 3) Seleksi peserta didi.
- 4) Orientasi
- 5) Penempatan peserta didik (pembagaian kelas)
- 6) Pembinaan dan pengembangan peserta didik,
- 7) Pencatatan dan pelaporan kelulusan dan alumni.
- 8) Layanan khusus yang menunjang manajemen peserta didik.

Dari beberapa pendapat di atas, penulis sependapat dengan pendapat Badrudin bahwa ruang lingkup manajemen peserta didik meliputi perencanaan peseta didik, rekrutmen peserta didik, seleksi peserta didik, penerimaan peserta didik baru, orientasi peserta didik baru, penempatan peserta didik, pencatatan pelaporan peserta didik, pembinaan dan pengembangan peserta didik, evaluasi peserta didik, mutasi peserta didik, kelulusan dan alumni dan kegiata ekstra kurikuler kelas.

e. Prinsip Manajemen Peserta Didik

Prinsip merupakan sesuatu hal yang harus dipedomani dalam melaksanakan tugas. Apabila sesuatu terbut tidak dipedomani lagi, maka bukan lagi disebut sebagai suatu prinsip. Seperti halnya prinsip manajemen peserta didik, prinsip yang harus dipedomani dan dipegang dalam mengatur peserta didik. Menurut (Badrudin,2014;25-26) Adapun prinsip-prinsip tersebut adalah:

- 1) Dalam mengembangkan program manajemen kepesertadidikan, harus mengacu pada peraturan yang berlaku ketika program dilaksanakan.
- 2) Manajemen peserta didik dipandang sebagai bagian dari keseluruhan manajemen sekolah. Harus mempunyai tujuan yang sama mendukung tujuan manajemen sekolah seluruhnya.
- 3) Semua bentuk kegiatan harus mengemban misi pendidikan dalam rangka mendidik peserta didik. Apapun bentuk kegiatan harus diarahkan untuk mendidik peserta didik, bukan yang lainnya.
- 4) Kegiatan harus mengupayakan persatuan peserta didik yang memiliki berbagai macam latar belakang dan perbedaan. Perbedaan diarahkan untuk mempersatukan, saling memahami, dan saling menghargai, bukan diarahkan untuk memunculkan konflik.

- 5) Kegiatan harus berupaya membimbing peserta didik. Sehingga perlu adanya ketersediaan peserta didik untuk dibimbing, karena pembimbingan tidak terlaksana dengan baik apabila tidak ada ketersediaan peserta didik dibimbing.
- 6) Kegiatan harus mendorong kemandirian peserta didik. Prinsip kemandirian tidak hanya berlaku di sekolah, melainkan berlaku juga ketika terjun di masyarakat.
- 7) Kegiatan diberikan bersifat fungsional bagi kehidupan peserta didik baik di sekolah maupun di masyarakat. Oleh karena itu, guru dan kepala sekolah memiliki tanggung jawab penuh membawa peserta didik ke arah yang diinginkan oleh masyarakat, sesuai dengan kodrat dan karakteristik masing-masing peserta didik.

Departemen Pendidikan Nasional mengemukakan prinsip dasar dari manajemen peserta didik, yaitu:

- a) Siswa harus diperlukan sebagai subjek dan bukan objek, sehingga harus didorong untuk berperan serta dalam setiap perencanaan dan pengambilan keputusan yang terkait dengan kegiatan mereka.
- b) Kondisi siswa sangat beragam, ditinjau dari kondisi fisik, kemampuan intelektual, sosial ekonomi, minat, dan seterusnya. Oleh karena itu diperlakukan wahana yang beragam, sehingga

setiap siswa memiliki wahana untuk berkembang secara optimal.

c) Siswa akan termotivasi belajar, jika mereka menyenangi apa yang ia kerjakan.

Prinsip-prinsip di atas menjadi pedoman dalam pelaksanaan manajemen peserta didik yang menjadi salah dasar pertimbangan dalam mengambil keputusan bagaimana jalannya kegiatan dan program yang berkaitan dengan peserta didik. Dalam QS Al-A'raf : 29.

وَأَقِيمُوا وُجُوهَكُمْ عِندَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَادْعُوهُ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ كَمَا بَدَأَكُمْ تَعُودُونَ ﴿٢٩﴾

Artinya: *Dan (katakanlah) : “Luruskanlah muka (diri) mu setiap shalat dan senbahlah Allah dengan mengikhlaskan ketaatanmu kepada-Nya. Sebagaimana Dia telah menciptakan kamu pada permulaan (demikian pulalah) kamu akan kembali kepada-Nya”. (QS. Al-A'raf : 29).*

Dari ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa prinsip-prinsip manajemen sangat berpengaruh besar terhadap kegiatan yang akan dilakukan dengan bersungguh-sungguh seperti kita melakukan sholat dan juga menyembah allah sperti yang telah dijelaskan oleh ayat di atas.

Dengan demikian manajemen peserta didik menjadi salah satu alat untuk memersatukan dan mengembangkan seluruh potensi peserta didik dalam menyiapkan diri mereka dimasyarakat.

## 2. Konsep Pengembangan Minat Dan Bakat Melalui Program Ekstrakurikuler

### a. Pengertian pengembangan minat

Pengembangan menurut (Badrudin, 2014; 172) merupakan suatu proses pendidikan jangka panjang yang terorganisir, serta menggunakan prosedur yang sistematis berupa pengetahuan konseptual dan teoritis untuk tujuan umum. Pengembangan adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran sebagai bahan integral dari kurikulum sekolah, sebagai bentuk upaya pembentukan watak kepribadian peserta didik melalui kegiatan bimbingan dan konseling serta melalui ekstrakurikuler.

Pengembangan menurut (Connie, 2016; 141) adalah suatu usaha meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral melalui pendidikan dan latihan. Sedangkan menurut (Wiryokusumo, 1982; 93) menyatakan bahwa pengembangan adalah upaya pendidikan baik formal maupun non-formal yang dilaksanakan secara sadar, berencana, terarah, teratur, dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, dan mengembangkan suatu dasar kepribadian yang seimbang, utuh selaras, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan bakat, keinginan, serta kemampuannya sebagai bekal untuk menambah dan mengembangkan diri menjadi diri yang bermutu, bermartabat, dan memiliki kemampuan manusiawi yang optimal dan mandiri.

Menurut (Muhibban Syah,2008;136) minat (*interest*) adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat menurut Maprare dan Slameto adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campur tangan dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu pada suatu pikiran tertentu.

#### 1. Jenis-jenis minat

Menurut (Thohir,2010;169) menyebutkan beberapa jenis minat, meliputi:

- a) Minat vokasional, yaitu minat yang merujuk pada bidang-bidang pekerjaan.
  - (1) Minat profesional: kesejahteraan sosial, minat keilmuan, dan seni.
  - (2) Minat komersial: minat pada pekerjaan dunia usaha, akuntansi, periklanan, jual beli, kesekretariatan, dan lain-lain.
  - (3) Minat kegiatan fisik, mekanik, kegiatan luar, dan lain-lain.
- b) Minat avokasional, yaitu minat untuk mendapatkan kepuasan atau hobi. Misalnya petualang, apresiasi, hiburan, ketelitian, dan lain-lain.

Menurut (Buchori,1985;136)menyatakan bahwa berdasarkan timbulnya, minat dibagi menjadi dua, yaitu:

a) Minat primitif (minat biologis)

Minat primitif merupakan minat yang timbul dari kebutuhankebutuhan jaringan yang berkisar pada makanan, komfort, dan kebebasan aktivitas. Minat ini dapat dikatakan sebagai minat pokok, karena ketiga hal tersebut merupakan sesuatu yang dapat langsung memuaskan dorongan untuk mempertahankan organisme.

b) Minat kultural (minat sosial)

Minat kultural merupakan berasal dari perbuatan belajar atau hasil pendidikan yang lebih tinggi tarafnya. Orang yang terdidik ditandai dengan adanya minat yang benar-benar luas serta bernilai. Seluruh pandangan hidup seseorang atau seluruh perbendaharaan norma seseorang ditentukan oleh arah minatnya, yaitu oleh apa yang dianggapnya ada sangkut pautnya dengan dirinya.

b. Pengertian bakat

Menurut (Fatimah,2006;71) menyatakan bakat berarti kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang perlu dikembangkan melalui latihan. Kemampuan adalah daya jiwa untuk melakukan suatu tindakan sebagai hasil dari pembawaan dan latihan. Menurut Chaplin dalam Muhibbin Syah menyatakan bakat adalah kemampuan potensial

yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.

Menurut (Crow dan Alice,1984;241) menyatakan bakat adalah sifat atau kualitas yang merupakan satu aspek dari keseluruhan kepribadian seorang individu. Menurut (Semiawan,1997;11) menyatakan bakat adalah kemampuan yang merupakan sesuatu yang tertanam dalam diri seseorang, dibawa sejak lahir dan terkait dengan struktur otak. Jadi yang dimaksud dengan pengembangan minat dan bakat adalah usaha sebagai bentuk upaya membantu peserta didik supaya mendapatkan kesempatan kepada mereka untuk meningkatkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kemampuan dan keinginannya. Mengembangkan minat dan bakat bertujuan agar seseorang belajar atau dikemudian hari dapat bekerja di bidang yang diminatinya dan sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya sehingga mereka bisa mengembangkan kapabilitas untuk belajar serta bekerja secara optimal dengan penuh antusias.

Sekolah sering kali menghadapi masalah dan hambatan dalam kegiatan mengembangkan minat dan bakat peserta didik. Diantaranya adalah sempitnya wawasan, hilangnya kekuatan visi dan misi sekolah, pasrah terhadap kekurangan dan keterbatasan, sulitnya mencari bimbingan ahli, disfungsi manajemen, mandeknya kaderisasi, terlalu materialis, rendahnya kesadaran orang tua, dan remahnya sektor pendanaan.

## 1. Jenis bakat

Jenis-jenis bakat menurut (Thohir,2014;169) antara lain sebagai berikut:

### a) Bakat umum

Bakat umum merupakan kemampuan yang berupa potensi dasar yang bersifat umum, artinya setiap orang memiliki akan kemampuan tersebut, misalnya bakat intelektual secara umum. Bakat umum sering kali merujuk kepada intelektual dan sering disebut dengan istilah *gifted* dan seseorang yang memiliki bakat umum ini disebut dengan *gifted children*.

### b) Bakat khusus

Bakat khusus merupakan kemampuan yang berupa potensi khusus, artinya tidak semua orang memiliki, misalnya bakat seni, pemimpin, penceramah, dan olahraga. Pemberian nama terhadap jenis-jenis bakat khusus berdasarkan bidang apa bakat tersebut berfungsi, seperti bakat matematika. Olah raga, seni, musik, bahasa, teknik, dan sebagainya. Bakat khusus sering kali disebut dengan *talent* dan orang memiliki bakat khusus tersebut disebut dengan *talented children*.

Conny Semiawan dan Utami Munandar dalam (Mohammad Ali dan Mohammad Asrori) mengklasifikasikan jenis-jenis bakat khusus, baik yang masih berupa potensi maupun yang sudah terwujud menjadi lima bidang, yaitu:

c) Bakat akademik khusus,

misalnya bakat untuk bekerja dalam angka-angka (*numeric*), logika bahasa, dan sejenisnya.

d) Bakat kreatif-produktif

artinya bakat dalam menciptakan sesuatu yang baru. Misalnya, menghasilkan rancangan arsitektur terbaru, menghasilkan teknologi terbaru, dan sejenisnya.

e) Bakat seni,

misalnya mampu mengaransemen musik dan sangat dikagumi, mampu menciptakan lagu hanya dalam waktu 30 menit, mampu melukis dengan sangat indah dalam waktu singkat, dan sejenisnya.

f) Bakat kinestetik/ psikomotorik,

misalnya sepak bola, bulu tangkis, tenis, dan keterampilan teknik.

g) Bakat sosial,

misalnya sangat mahir mencari koneksi, sangat mahir berkomunikasi dalam organisasi, dan sangat mahir dalam kepemimpinan.

c. Faktor pengembangan minat dan bakat

Perlu diperhatikan juga, ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengembangan minat dan bakat. Menurut (Thohir,2014;172)faktor-faktor adalah faktor internal dan faktor eksternal:

## 1) Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam dirinya sendiri. Faktor internal meliputi:

### a) Faktor Bawaan dan (Genetik)

Faktor yang mendukung perkembangan individu dalam minat dan bakat sebagai totalitas karakteristik individu yang diwariskan orang tua kepada anak dalam segala potensi melalui fisik maupun psikis yang dimiliki individu sebagai pewaris dari orang tuanya. Faktor hereditas sebagai faktor pertama munculnya bakat.

Dari segi biologi, bakat sangat berhubungan dengan fungsi otak. Bila otak kiri dominan, segala tindakan dan verbal, intelektual, sequensial, teratur rapi, dan logis. Sedangkan otak kanan berhubungan dengan masalah spasial, non verbal, estetik, dan artistik atletis.

### b) Faktor Kepribadian

Faktor yang mendukung perkembangan potensi anak dari diri dan emosi anak itu sendiri. Hal ini membentuk konsep optimis dan percaya diri dalam mengembangkan bakat dan minat.

Menurut (Ali dan Asrori,2006;81) faktor-faktor internal yang mempengaruhi perkembangan minat dan bakat adalah:

- (1) Minat
- (2) Motif berprestasi
- (3) Keberanian mengambil resiko
- (4) Keuletan dalam menghadapi tantangan, dan Kegigihan atau daya juang dalam mengatasi kesulitan yang timbul.

Faktor internal mendorong perkembangan minat dan bakat dari diri seorang peserta didik itu sendiri atau motivasi dari dalam untuk mengembangkan bakatnya mencapai prestasi yang unggul.

## 2) Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri individu(Sutirna,2013;48). Faktor eksternal meliputi:

### a) Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dan paling penting bagi anak. Seorang anak dapat belajar dan tempat untuk memperoleh pengalaman dari lingkungan keluarga. Karena keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama bagi peserta didik dan cara orang tua mendidik anaknya akan berpengaruh terhadap prestasi maupun bakat anak.

#### b) Lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah sangat berpengaruh karena dari lingkungan sekolah, seorang anak mendapat pengembangan bakat dan minat secara intensif.

Melalui sekolah, peserta didik dapat meningkatkan penguasaan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, pengembangan sikap, pengembangan bakat, dan nilai nilai dalam rangka pembentuk dan pengembangan dirinya. Meskipun kita mengetahui bakat pada anak, pendidikan di sekolah menggunakan lingkungan untuk belajar dan belajar berarti perubahan. Lingkungan sekolah sangat berpengaruh terhadap pengembangan minat dan bakat dan di sekolah sudah tersedianya sarana prasarana dan guru sebagai fasilitator pendukung.

#### c) Lingkungan sosial

Lingkungan sosial sebagai tempat pengaktualisasian bakat dan minat anak kepada masyarakat. Lingkungan masyarakat mempengaruhi pengembangan minat dan bakat, karena interaksi melalui lingkungan masyarakat dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman-pengalaman yang berguna untuk pengembangan minat dan bakat.

Peran lingkungan sebagai pemicu rangsang sangat besar dalam menentukan sampai dimana tahapan realitas dan hasil

akhir suatu perkembangan dicapai. Pendidikan yang direncanakan diberikan kepada anak yang memiliki minat dan bakat, jelas mempunyai tujuan mengaktualisasikan seluruh keinginan dan potensi yang dimilikinya untuk mencapai prestasi yang luar biasa, sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pendidikan, masyarakat, dan pemerintah.

Menurut (Ali dan Asrori,2006;81) faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi perkembangan minat dan bakat adalah:

- a) Kesempatan maksimal untuk mengembangkan diri.
- b) Sarana dan prasarana.
- c) Dukungan dan dorongan orang tua/ keluarga.
- d) Lingkungan tempat tinggal.
- e) Pola asuh orang tua.

Sedangkan menurut (Enung Fatimah,2006;73) faktor yang mempengaruhi perkembangan minat dan bakat terletak pada anak itu sendiri dan lingkungan, hal tersebut diuraikan sebagai berikut:

- 1) Anak itu sendiri

Misalnya, anak itu kurang berminat untuk mengembangkan bakatbakat yang ia miliki, atau kurang termotivasi untuk mencapai prestasi yang tinggi, atau mungkin pula mempunyai kesulitan atau masalah pribadi sehingga ia mengalami hambatan dalam pengembangan bakatnya.

## 2) Lingkungan anak

Misalnya, orang tuanya kurang mampu untuk menyediakan kesempatan dan sarana pendidikan yang dibutuhkan anak, atau ekonominya cukup tinggi, tetapi kurang memberi perhatian terhadap pendidikan anaknya.

Dengan demikian, hakikatnya minat dan bakat dapat mengalami perubahan atau pengembangan atas kemauan sendiri dan disamping itu juga atas bantuan bimbingan orang tua dan bimbingan yang di dapat dari sekolah maupun masyarakat.

Individu yang memiliki bakat dan memperoleh dukungan internal maupun eksternal, yaitu memiliki minat yang tinggi terhadap bidang yang menjadi bakatnya, memiliki motivasi berprestasi yang tinggi, memiliki daya juang tinggi, dan ada kesempatan maksimal untuk mengembangkan bakat khusus tersebut secara optimal maka akan memunculkan kinerja atau kemampuan unggul dan mencapai prestasi yang menonjol.

### d. Cara mengembangkan minat dan bakat

Anak yang memiliki minat dan bakat menurut (Mustaqim,2008;145) adalah karunia yang sangat tinggi nilainya, untuk itu perlu adanya pemeliharaan terhadap karunia yang telah diberikan tersebut. Mereka memiliki potensi besar yang sangat berguna bagi generasi mendatang. Orang tua, guru, dan masyarakat mempunyai tugas membimbing dan mengembangkan potensi tersebut,

sebab potensi yang besar tanpa penyediaan lingkungan yang memadai akan sangat merugikan bagi perkembangannya.

Maka terdapat beberapa langkah yang dilakukan untuk mengembangkan minat dan bakat peserta didik menurut (Ali dan Asrori, 2006;83)yaitu:

- 1) Mengembangkan situasi dan kondisi yang memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakatnya dengan mengusahakan dukungan psikologis maupun dukungan fisik.
- 2) Berupaya mengembangkan minat dan motif berprestasi tinggi dalam diri peserta didik, baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat.
- 3) Meningkatkan kegigihan dan daya juang pada diri peserta didik dalam menghadapi berbagai tantangan dan masalah.
- 4) Mengembangkan program pendidikan berdiferensi di sekolah dengan kurikulum berdiferensi untuk memberikan pelayanan yang lebih efektif kepada peserta didik yang memiliki minat dan bakat.

Kemampuan atau bakat dan minat peserta didik apabila tidak tersalurkan dengan baik, maka memungkinkan terjadinya perilaku menyimpang dan kenakalan remaja. Untuk itu diperlukan penanganan atau cara sebagai usaha mengurangi kemungkinan kejadian tersebut.

Menurut (Thohir,2018;24) Usaha tersebut dapat dilakukan dengan:

a) Perlu keberanian

Dengan keberanian, peserta didik mampu melihat jalan keluar ketika sedang berhadapan dengan berbagai kendala yang ada, bukan sebaliknya.

b) Perlu latihan

Latihan merupakan bentuk motivasi yang menggerakkan setiap usaha secara fisik.

c) Perlu dukungan lingkungan

Lingkungan meliputi manusia, fasilitas, biaya, kondisi sosial lainnya yang dapat mempengaruhi pengembangan bakat dan minat.

d) Memahami hambatan

Dengan memahami hambatan pengembangan minat dan bakat, maka seorang peserta didik dapat mengetahui cara mengatasi hambatan tersebut. Pada dasarnya, setiap sekolah pasti mengalami persoalan dalam menjalankan kegiatan pengembangan minat dan bakat, untuk itu perlu adanya kiat-kiat dalam mengatasi persoalan mengembangkan minat dan bakat.

Menurut(Edu Religia,2018;24) Kiat-kiat sekolah dalam menggali dan mengembangkan minat dan bakat anak antara lain:

- a. Membuat ekstrakurikuler yang variatif
- b. Melengkapi sarana dan prasarana
- c. Bekerjasama secara aktif dengan orang tua

- d. Sering mengadakan kompetisi
- e. Membuat tim pemandu bakat
- f. Mengikut sertakan anak didik dalam ajang kompetisi di luar sekolah
- g. Mendatangkan sang superstar di dunia
- h. Mengadakan acara seminar bakat
- i. Memberikan penghargaan kepada anak didik yang berprestasi

Menurut(Edu Religia,2018;24) dalam mengembangkan kompetensinya, seorang anak (peserta didik) tetap membutuhkan bimbingan dari orang tua dan lingkungan rumah maupun sekolah. Kemampuan orang tua untuk mengenal bakat anak ialah untuk membantu sekolah dalam penyusunan program dan prosedur pemanduan anak yang memiliki minat dan bakat, dengan memberikan informasi yang dibutuhkan tentang ciri-ciri dan keadaan anak mereka.

Dengan demikian sekolah dapat berfungsi sebagai media pengembangan dan pembinaan minat dan bakat anak dengan baik, sehingga tidak hanya semata-mata menyajikan pengetahuan yang bersifat abstrak dan skolastik.

e. Pengertian kegiatan ekstrakurikuler

Menurut (Mulyono,2010;186), pengertian kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan mengembangkan aspek yang sesuai dengan kurikulum yang sedang dijalankan dan penerpannya sesuai dengan tuntutan kebutuhan hidup peserta didik meupun lingkungan sekitarnya. Menurut Panduan Pengembangan Diri yang diterbitkan oleh Direktorat Pengembangan SMA kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan diri peserta didik sesuai kebutuhan potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/ madrasah. Menurut (Zulkarnain,2018;55) pengertian kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang tidak tercantum dalam jadwal pembelajaran, tetapi menunjang secara tidak langsung terhadap kegiatan intrakurikuler.

Dari beberapa pendapat di atas, penulis sependapat dengan pendapat Direktorat Pengembangan SMA bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang membantu peserta didik mengembangkan minat dan bakat yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan. Sehingga peserta didik dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai pilihannya sendiri, sesuai dengan minat dan bakatnya. Karena kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dalam rangka merespon kebutuhan peserta didik dan menyalurkan serta

mengembangkan hobi, minat, dan bakat peserta didik yang sesuai dengan ketentuan kurikulum yang telah ditetapkan dan dijalankan. Kegiatan ekstrakurikuler berfungsi mengembangkan sosial, kreasi, persiapan karier yang dalam pelaksanaannya harus memnuhi beberapa prinsip, yaitu individual, pilihan, keterlibatan aktif, menyenangkan, etos kerja, kemanfaatan sosial.

Dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan yang dilakukan di luar jam pelajaran yang dilakukan sekolah dengan tujuan untuk mendapatkan tambahan pengetahuan, keterampilan dan wawasan serta membantu membentuk karakter peserta didik sesuai dengan minat dan bakat masing-masing.

f. Jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler

Jenis kegiatan ekstrakurikuler menurut Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 dapat berbentuk sebagai berikut:

- 1) Krida, meliputi kepramukaan, latihan dasar kepemimpinan peserta didik, Palang Merah Remaja (PMR), dan pasukan pengibar bendera pusaka (Paskibra).
- 2) Karya ilmiah, meliputi Kegiatan Ilmiah Remaja (KIR), kegiatan penguasaan ilmu dan kemampuan akademik, dan penelitian.
- 3) Latihan/ olah bakat/ prestasi, meliputi pengembangan bakat olahraga, seni dan budaya, cinta alam, jurnalistik, teater serta keagamaan.
- 4) Jenis lainnya, seperti koperasi peserta didik.

### 3. Konsep Implementasi Manajemen Peserta Didik dalam Pengembangan Minat dan Bakat melalui Program Ekstrakurikuler

Manajemen peserta didik menduduk tempat yang sangat penting, karena pusat layanan yang disediakan satuan lembaga pendidikan atau sekolah adalah peserta didik. Semua komponen kegiatan manajemen sekolah bermuara ke peserta didik supaya mendapatkan layanan kegiatan yang bermutu. (Kurniawati,2014;207) menyimpulkan bahwa manajemen peserta didik memiliki peran dalam meningkatkan prestasi dalam bidang minat, bakat serta kemampuan peserta didik.

Menurut (Ali dan Asrori,2006;80) memberikan pemahaman bahwa bakat khusus sebagai *potential ability* untuk dapat terwujud sebagai kinerja (*performance*) atau perilaku nyata dalam bentuk prestasi yang menonjol, masih memerlukan latihan dan pengembangan lebih lanjut. Dengan itu manajemen peserta didik hadir dengan memberikan layanan khusus berupa layanan kegiatan ekstrakurikuler sebagai penunjang pelaksanaan manajemen peserta didik sendiri. hal tersebut sesuai dengan pernyataan yang tertuang dalam Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 bahwa pengembangan potensi peserta didik dapat diwujudkan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan salah satu kegiatan dalam program kurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler menurut (Rusli Rutan,1986;72) merupakan bagian internal proses belajar dalam memenuhi kebutuhan peserta didik. Antara kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler tidak

dapat dipisahkan, melainkan kedua saling melengkapi dan kegiatan ekstrakurikuler sendiri untuk menyalurkan bakat atau pendorong perkembangan potensi anak didik mencapai tarap maksimum. Mendapatkan pengalaman belajar baik untuk mencapai prestasi dalam mengembangkan minat dan bakat dibutuhkan pengelolaan kegiatan yang baik pula, karena kegiatan dalam pendidikan bukan kegiatan yang sederhana.

Untuk itu diperlukan manajemen kegiatan ekstrakurikuler supaya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan tujuan pendidikan. Menurut (Mulyono) menyatakan bahwa manajemen ekstrakurikuler adalah seluruh proses yang direncanakan dan diusahakan secara terorganisasi mengenai kegiatan sekolah yang dilakukan di luar kelas dan di luar jam pelajaran (kurikulum) untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia yang dimiliki oleh peserta didik, secara khusus mengembangkan potensi dan bakat melalui kegiatan wajib maupun pilihan.

Menurut (Wildan,2018;60-64) Proses manajemen kegiatan ekstrakurikuler yaitu sama seperti halnya fungsi manajemen pada umumnya, yaitu:

1. Perencanaan (*Planning*)

Tahap perencanaan meliputi analisis kebutuhan dan penyusunan program kegiatan ekstrakurikuler. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler yang diberikan untuk semua peserta didik sesuai dengan minat dan bakatnya. Dan juga didasarkan pada kebijakan yang berlaku dan

kemampuan sekolah, kemampuan orang tua/ masyarakat, dan kondisi lingkungan sekolah.

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler hendaknya menetapkan tujuan yang jelas, supaya setiap jenis program kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan sejalan dengan visi sekolah yang telah ditetapkan.

Untuk itu diperlukan strategi dalam pelaksanaannya:

- a. Penetapan tujuan, jenis kegiatan, peserta (sasaran kegiatan), serta menjelaskan siapa yang bertanggung jawab atas seluruh program kegiatan maupun setiap jenis kegiatan ekstrakurikuler yang akan dilaksanakan.
  - b. Seleksi minat dan bakat peserta didik dengan mempertimbangkan kuota peserta didik untuk dalam menetapkan jenis kegiatan ekstrakurikuler yang akan dilaksanakan.
  - c. Pengelompokan peserta didik dengan jumlah tertentu (sesuai kuota).
  - d. Perencanaan waktu, tempat, fasilitas, sumber, bahan, jaringan, tenaga, dan alokasi dana.
2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Tahap pengorganisasian dengan membentuk struktur kepengurusan, dalam pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab. Semua itu diutamakan yang sesuai dengan pihak yang memiliki pengalaman, minat, bakat dan pengetahuan di bidangnya. Hal tersebut dilakukan untuk keefektifan suatu program ekstrakurikuler.

### 3. Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler hendaknya dikendalikan untuk mencapai tujuan dan sesuai rencana yang telah ditetapkan sebelumnya serta berkontribusi mewujudkan visi sekolah. Dengan tidak menghambat pelaksanaan kegiatan kurikuler.

### 4. Pengawasan (*Controlling*)

Tahap pengawasan meliputi pemantauan dan penilaian program kegiatan ekstrakurikuler. Evaluasi dimaksudkan untuk mengumpulkan data atau informasi mengenai keberhasilan yang dicapai peserta didik. Sedangkan penilaian dilakukan untuk menetapkan tingkat keberhasilan peserta didik pada tahap tertentu dan jangka waktu tertentu.

## B. Penelitian Terdahulu

Sebelum penelitian ini dilakukan, perlu adanya penjelasan tentang ketepatan penelitian yang mengandung tentang penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian disini. Tujuannya untuk menjaga dan menghindari keaslian penelitian disini dengan penelitian lainnya dan juga agar mengerti persamaan dan perbedaan antara peneliti.

- a. Hasil Penelitian Baiti Salawati (2018), Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Penelitian Baiti Salawati (2018;23), berjudul "*Implementasi Manajemen Kesiswaan Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kutacane Kab. Aceh Tenggara*". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, dan pengawasan manajemen kesiswaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kutacane.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa dalam manajemen kesiswaan yang baik harus diberikan melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan untuk memenuhi tuntunan pengembangan peserta didik secara maksimal, baik potensi intelektual, spiritual, sosial, moral, maupun estetika.

Dengan demikian akan terbentuk karakter dan kepribadian seutuhnya pada peserta didik. Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu yaitu metode penelitian yang digunakan sama, yaitu pendekatan deskriptif kualitatif. Adapun perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu adalah dalam penelitian terdahulu menitik beratkan pada implementasi manajemen kesiswaan, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menitik beratkan pada manajemen peserta didik dalam meningkatkan bakat siswa melalui program ekstrakurikuler.

- b. Hasil Penelitian Rohma Hidayanti (2019), Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.

Penelitian Rohma Hidayanti (2019), berjudul "*Pengaruh Manajemen Kesiswaan terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X di MAN 2 Ponorogo Tahun Pelajaran 2018/2019*". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat minat belajar siswa dan pengaruh manajemen kesiswaan terhadap minat belajar siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo Tahun Pelajaran 2018/2019. Hasil penelitian menjelaskan bahwa manajemen kesiswaan memiliki pengaruh terhadap minat belajar siswa kelas X MAN 2 Ponorogo Tahun Pelajaran 2018/2019 sebesar 13,7%.

Hal ini diperoleh berdasarkan perhitungan koefisien determinasi ( $R^2$ ) didapatkan nilai yaitu 0,137 artinya variabel manajemen kesiswaan (X) berpengaruh sebesar 13,7% terhadap minat belajar (Y) dan 86,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Selain itu dibuktikan dengan perhitungan statistik dikemukakan bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $12,335 > 3,96$ . Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa manajemen kesiswaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat minat belajar siswa.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama membahas tentang minat dan bakat yang dimiliki peserta didik. Adapun perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu terletak pada metode penelitian. Penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode kualitatif. Selain itu, pembahasan dalam penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu berbeda.

Penelitian yang akan dilakukan membahas tentang manajemen peserta didik dalam meningkatkan minat dan bakat siswa melalui program ekstrakurikuler, sedangkan penelitian terdahulu membahas tentang pengaruh manajemen kesiswaan terhadap minat belajar siswa.

- c. Skripsi dari Meilia Ajeng Hening Mahargiyanti mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto 2019 dengan judul ‘*Pengembangan Bakat dan Minat melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka pada Siswa MTs Muhammadiyah 07 Purbalingga di Kejobong*’

Penelitian ini menganalisis terhadap seluruh data tentang bagaimana pelaksanaan pengembangan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Metode yang digunakan sama, yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif.

Peneliti saat ini memiliki fokus penelitian mengenai meningkatkan minat dan bakat, sedangkan fokus penelitian terdahulu tentang kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Kemudian objek penelitian juga memiliki perbedaan, peneliti terdahulu menggunakan MTs Muhammadiyah 07 Purbalingga di Kejobong sebagai objek penelitian, sedangkan peneliti saat ini menggunakan SMA Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

Teori yang digunakan penelitian terdahulu yang dikemukakan oleh Iskandar Wiryokusumo dan Kak Tijan. Hasil penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa semua bentuk pengembangan bakat dan minat dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam berbagai bidang, seperti bidang keagamaan, bidang keilmuan, dan bidang kesenian.

Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang

No	Nama	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Baiti Salawati (2018)	"Implementasi Manajemen Kesiswaan Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kutacane Kab. Aceh Tenggara".	Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa dalam manajemen kesiswaan yang baik harus diberikan melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan untuk memenuhi tuntutan pengembangan peserta didik secara maksimal, baik potensi intelektual, spiritual, sosial, moral, maupun estetika. Dengan demikian akan terbentuk karakter dan kepribadian seutuhnya pada peserta didik.	Metode penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan sama-sama menggunakan metode kualitatif	Lokasi penelitian Penelitian terdahulu di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kutacane Aceh Tenggara. Adapun penelitian yang akan dilakukan di SMA Darussalam
2	Rohma Hidayanti (2019)	Pengaruh Manajemen Kesiswaan terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X di MAN 2 Ponorogo Tahun Pelajaran 2018/2019".	Hasil penelitian menjelaskan bahwa manajemen kesiswaan memiliki pengaruh terhadap minat belajar siswa kelas X MAN 2 Ponorogo Tahun Pelajaran 2018/2019 sebesar 13,7%. Hal ini diperoleh berdasarkan perhitungan koefisien determinasi (R <sup>2</sup> ) didapatkan nilai yaitu 0,137 artinya variabel manajemen kesiswaan (X) berpengaruh sebesar 13,7% terhadap minat belajar (Y) dan 86,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Selain itu dibuktikan dengan perhitungan statistik dikemukakan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $12,335 > 3,96$ .	Penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan sama-sama membahas tentang minat peserta didik.	Metode penelitian Penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif. Adapun penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode kualitatif.

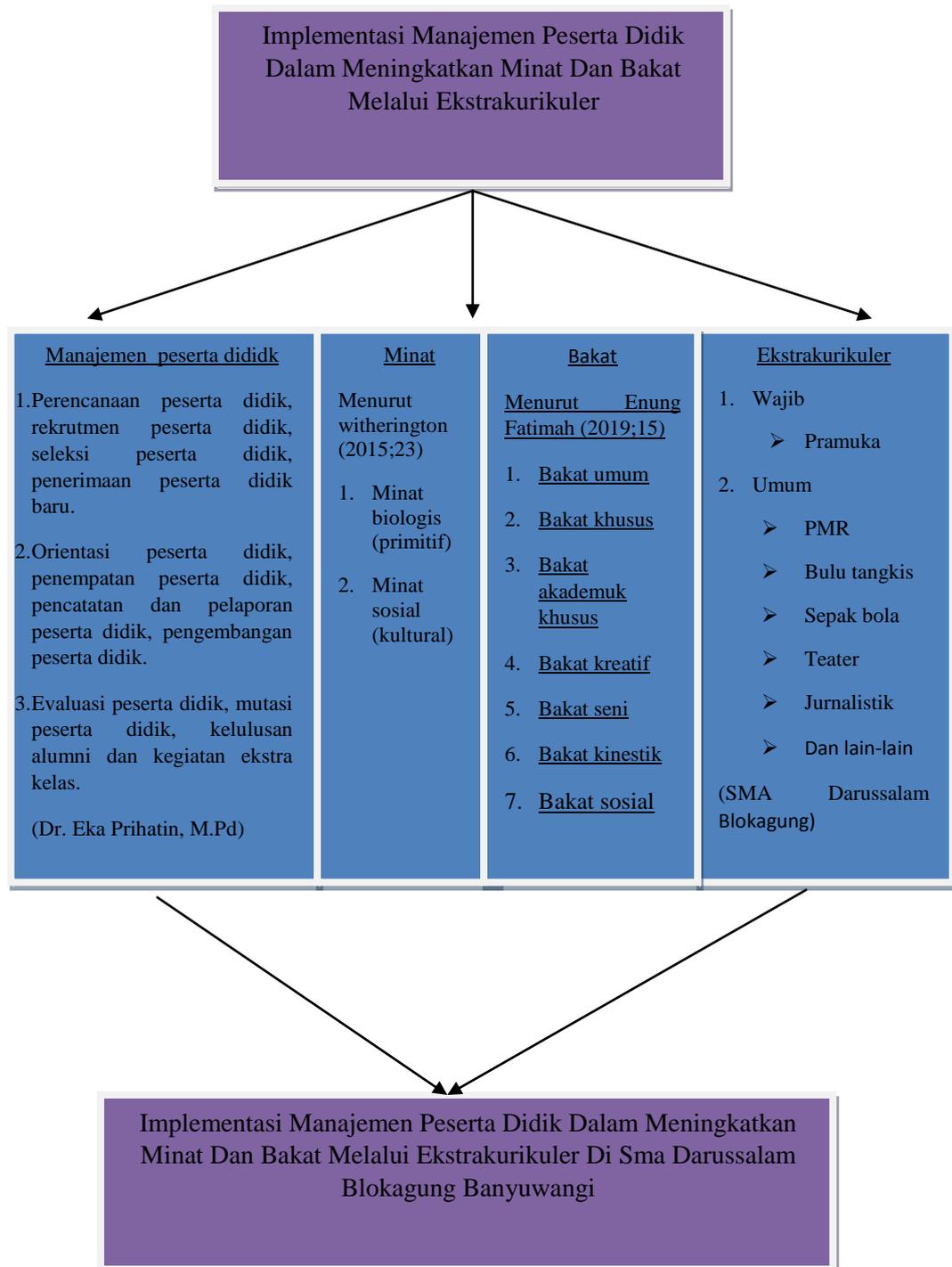
3	Meilia Ajeng Hening Mahargiyanti(2019)	Pengembangan Bakat dan Minat melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka pada Siswa MTs Muhammadiyah 07 Purbalingga di Kejobong''	Hasil penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa semua bentuk pengembangan bakat dan minat dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam berbagai bidang, seperti bidang keagamaan, bidang keilmuan, dan bidang kesenian.	Metode yang digunakan sama yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif	Metode penelitian Penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif. Adapun penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode kualitatif.
---	--	--	--	---	---

Sumber: Data Olahan Penelitian, Januari 2022

### **g. Alur Pikir Penelitian**

Keunggulan sebuah lembaga pendidikan tidak lepas dari kualitas pelayanan yang baik. Kualitas pelayanan yang diberikan kepada pelanggan akan menentukan baik atau buruknya citra sebuah lembaga pendidikan tersebut. Sebuah organisasi yang berkualitas akan mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap organisasi tersebut. Lima dimensi pokok yang berkaitan dengan kualitas pelayanan. Bukti langsung (*tangibles*), yaitu kualitas pelayanan yang diukur dengan melalui fisik, perlengkapan, pegawai, dan sarana komunikasi dalam memberikan pelayanan.

Kegiatan manajemen peserta didik merupakan salah satu bagian penting dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan di sekolah. Program-program yang diselenggarakan dalam manajemen peserta didik harus didasarkan pada kepentingan, peningkatan, serta perkembangan kemampuan peserta didik baik dalam bidang kognitif, afektif, maupun psikomotorik dan sesuai dengan minat dan bakat peserta didik. Dengan diadakannya program kegiatan manajemen peserta didik yang baik diharapkan dapat menghasilkan keluaran peserta didik yang bermutu.



Gambar 2.1 Alur Penelitian

Sumber: Data Olahan Peneliti, Januari 2022

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian dengan judul “Implementasi Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Minat dan Bakat Melalui Ekstrakurikuler” menggunakan penelitian dengan metode deskriptif kualitatif.

Pendekatan penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian membahas gambaran jelas mengenai situasi sosial dengan menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis supaya dapat dipahami dengan mudah dan tanpa melakukan statistik. Penggunaan pendekatan ini untuk menjawab permasalahan yang membutuhkan pemahaman mendalam, dilakukan secara wajar sesuai kondisi objektif di lapangan dan tanpa adanya manipulasi. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk menjelaskan suatu fenomena, mengumpulkan informasi yang bersifat aktual dan faktual berdasarkan fenomena yang ada, mengidentifikasi masalah-masalah atau melakukan justifikasi kondisi-kondisi dan praktik-praktik yang sedang berlangsung, membuat perbandingan dan evaluasi, dan mendeterminasi apa yang dikerjakan orang lain apabila memiliki masalah atau situasi yang sama dan memperoleh keuntungan dari pengalaman mereka untuk membuat rencana dan keputusan di masa yang akan datang.

Metode tersebut digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan suatu kegiatan pelaksanaan manajemen peserta didik dalam pengembangan minat dan bakat, yang diawali dengan menganalisis proses pelaksanaan terlebih dahulu.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di SMA Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi. Peneliti mengambil di lokasi ini karena peserta didik di sekolah ini meraih banyak penghargaan setiap tahunnya, khususnya di bidang minat dan bakat, sehingga peneliti ingin menganalisis bagaimana pelaksanaan pengelolaan manajemen peserta didik di sekolah ini. Peneliti mengambil waktu mulai pada hari Selasa, 29 Maret 2022 dan meneliti selama 2 bulan di SMA Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Menurut (Miles dan Huberman (1992), kehadiran peneliti di lapangan adalah suatu yang mutlak, karena peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpulan data. Keuntungan yang didapat dari kehadiran peneliti sebagai instrumen adalah subjek lebih tanggap akan kehadiran peneliti. Peneliti dapat menyesuaikan diri dengan setting penelitian, keputusan yang berhubungan dengan penelitian dapat diambil dengan cara cepat dan terarah, demikian juga dengan informasi dapat diperoleh melalui sikap dan cara informan dalam memberikan informasi.

Menurut (Sugiyono 2011:306), peneliti kualitatif sebagai human instrument berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

#### **D. Informan Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah orang-orang yang akan memberikan informasi dan data yang diperlukan oleh peneliti yaitu, WKS kesiswaan Kepala Sekolah, dan juga Kordinator Ekstrakurikuler SMA Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi. Maka ditetapkan kunci informasi adalah WKS kesiswaan. Sedangkan Kepala Sekolah, dan juga Kordinator Ekstrakurikuler dijadikan sebagai informasi tambahan.

#### **E. Data dan Sumber Data**

##### **1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### **a. Data Primer**

Data primer adalah berupa teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan informan yang dijadikan sampel dalam penelitiannya, data dapat direkam atau dicatat oleh peneliti dalam hal ini yang dimaksud adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data (Iskandar, 2010:118).

Data primer yang penulis maksudkan dalam penelitian ini adalah data tentang:

- 1) Bagaimana manajemen peserta didik di SMA Darussalam Blokagung tahun ajaran 2021-2022
- 2) Bagaimana pengembangan minat dan bakat melalui program ekstrakurikuler di SMA Darussalam Blokagung tahun ajaran 2021-2022

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah berupa data-data yang sudah tersedia dan diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat atau mendengarkan. Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada, seperti melalui dokumen atau memanfaatkan informasi orang lain(Iskandar,2010;119).

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diambil mengenai gambaran umum historis dan geografis SMA Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi, Struktur organisasi, Buku catatan rapat, Buku registrasi, Buku surat masuk dan surat keluar, Keadaan sarana dan prasarana, Dokumen yang bersangkutan

2. Sumber data

Sumber data adalah dimana data dapat diperoleh, apabila penelitian menggunakan kuisioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya,

maka sumber data tersebut responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan tertulis maupun lisan(Lexi, 2016:157). Peneliti mengambil data penelitian dari lembaga SMA Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

Sumber data disini merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh, sumber data dapat berupa orang, proses dan dokumentasi, foto kegiatan, arsip dokumentasi yang berhubungan dengan Implementasi Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Minat dan Bakat Melalui Ekstrakurikuler di SMA Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi Pada Tahun Ajaran 2021/2022, sumber data dalam penelitian ini adalah, Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah (Kesiswaan), Guru Pendamping (kordinator ekstrakurikuler)

#### **F. Prosedur Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan (Sugiyono,2017:224).

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Metode observasi atau disebut dengan pengamatan merupakan kegiatan pemuatan perhatian semua objek dengan menggunakan seluruh indra(Arikunto dan kawan-kawan, 2010:156). Observasi

dilakukan peneliti untuk mengamati secara langsung dan mencatat data-data yang diperlukan meliputi seluruh aspek pelaksanaan manajemen peserta didik dalam pengembangan minat dan bakat.

Metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi non partisipan, yang mana peneliti tidak melibatkan diri secara langsung dalam lingkungan penelitian mengenai Implementasi Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Minat dan Bakat Melalui Ekstrakurikuler di SMA Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022.

## 2. Wawancara

wawancara ini termasuk kategori in-dept interview. Wawancara ini dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Wawancara jenis ini bertujuan agar dapat menyelesaikan masalah dengan cara lebih terbuka, dimana pihak narasumber dimintai keterangan dan ide-idenya. Dalam proses wawancara, yang dilakukan peneliti adalah mendengarkan dengan seksama dan mencatat apa yang diungkapkan oleh informan.

Lincoln and Guba dalam Sugiyono (2015 ; 322) mengungkapkan 7 tahap wawancara dalam pengumpulan data dengan menggunakan metode kualitatif , yaitu :

- a. Menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan
- b. Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan
- c. Mengawali atau membuka alur wawancara
- d. Melangsungkan alur wawancara
- e. Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya
- f. Menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan
- g. Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.

Hasil dari wawancara yang sudah dilakukan harus segera di salin ke media lain agar tidak hilang seperti komputer atau buku. Menyeleksi data-data yang sudah didapatkan, mana yang penting dan mana yang tidak penting. Ketika ada data yang sifatnya meragukan maka langsung meminta penjelasan lagi kepada narasumber agar menjadi jelas.

Dalam melakukan wawancara langkah yang peneliti ambil adalah dengan Tanya jawab. Hal ini selaras dengan terjemahan menurut Arikunto (2012 ; 201) mengungkapkan bahwa “interview adalah dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi”. Untuk melakukan interview dengan responden terlebih dahulu pewawancara harus membuat lembar wawancara (pertanyaan).

Tabel Ke-2 Indikator Data Kebutuhan Wawancara

No	Sumber Data	Kebutuhan Data
1	Kepala Sekolah	1. Kegiatan manajemen peserta didik. 2. Kegiatan pengembangan minat dan bakat melalui kegiatan ekstrakurikuler
2	Wakil kepala sekolah (bidang kesiswaan)	1. Kegiatan manajemen peserta didik 2. Kegiatan pengembangan minat dan bakat melalui kegiatan ekstrakurikuler
3	Koordinator Ekstrakurikuler	1. Kegiatan pengembangan minat dan bakat melalui kegiatan ekstrakurikuler

Sumber: Data Olahan Penelitian, Januari 2022

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agend, dan sebagainya(Arikunto, 2012 ; 203).

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan

metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono,2014:240)

Metode dokumentasi dilakukan peneliti untuk menemukan informasi tertulis yang berkaitan dengan manajemen peserta didik dalam pengembangan minat dan bakat dengan lebih lengkap, meliputi profil sekolah struktur organisasi, sarana prasarana, serta prestasi siswa di bidang minat dan bakat.

### **G. Keabsahan Data**

Untuk mengurangi unsur subjektifitas dalam penulisan penelitian, maka digunakan triangulasi untuk memperoleh hasil yang lebih objektif. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Dengan triangulasi, peneliti dapat merecheck temuannya dengan cara membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori.

#### **1. Triangulasi sumber**

Triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui alat dan waktu yang berbeda.

(Menurut Patton,2014;23) terdapat lima langkah yang dilakukan, yaitu:

- a. membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil pengamatan.
- b. membandingkan pernyataan orang di depan umum dengan pernyataannya secara pribadi.
- c. membandingkan pernyataan orang-orang tentang situasi penelitian dengan pernyataan sepanjang waktu
- d. membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dari berbagai kalangan masyarakat.
- e. membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang berkaitan.

## 2. Triangulasi metode

Menurut (Menurut Patton,2014;23) terdapat dua strategi pada triangulasi metode, yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data metode yang sama.

## 3. Triangulasi teori

Pengecekan data tertentu yang dipandu oleh beberapa teori yang berbeda tetapi berhubungan. Untuk penelitian kali ini, peneliti menggunakan triangulasi metode. Menurut Patton terdapat dua strategi

pada triangulasi metode, yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

## **H. Analisis Data**

Analisis hasil-hasil penelitian itu dengan cara menganalisis metode dan analisis data pada setiap penelitian sehingga dapat diketahui keunggulan dan kelemahan penelitian yang dilakukan sebelumnya (Sugiyono,2016;89)

Dalam penelitian kualitatif terdapat 3 jalur analisis data, yaitu:

1. Reduksi data merupakan analisis yang mengarahkan, menajamkan, membuang yang tidak perlu, menggolongkan, dan mengorganisasi data sehingga kesimpulan akhir dapat diambil.
2. Penyajian data merupakan kegiatan menyusun sekumpulan informasi sehingga terjadi kemungkinan penarikan kesimpulan. Penyajian data berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), jaringan, grafik, bagan, dan matriks.
3. Penarikan data merupakan hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan.

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Penelitian**

##### **1. Letak Geografis SMA Darussalam**

Pondok SMA Darussalam terletak di Dusun Blokagung Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi Provinsi Jawa Timur. SMA Darussalam terletak di lingkungan desa yang jauh dari kota sehingga sangat nyaman untuk melakukan proses pembelajaran.

Secara teritorial wilayah sekitar Desa Karangdoro dibatasi oleh:

- a. Sebelah Utara dengan desa Tamansari
- b. Sebelah Selatan dengan Desa Karangmulyo
- c. Sebelah barat dengan Desa Barurejo
- d. Sebelah timur dengan desa Karangmulyo

Meskipun terletak jauh dari pusat kecamatan namun akses jalan dan transportasi menuju desa sangat mudah karena kondisi jalan yang cukup baik.

##### **2. Sejarah Berdirinya SMA Darussalam**

SMA Darussalam merupakan salah satu unit pendidikan formal yang ada di Yayasan Darussalam ini. Awal berdirinya SMA Darussalam dilatar belakangi oleh Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam (STAIDA) dimana dulu wali santri banyak yang mengeluh

karna anaknya yang mondok tidak mencapai target yang diprediksikan pesantren yaitu minimal 8 tahun (tamat Ulya).

Disisi lain para santri banyak yang boyong sebelum tamat Diniyah dengan dalih mengejar kuliah. Akhirnya muncul inisiatif-inisiatif dari pengasuh untuk mendirikan perguruan tinggi setelah hal tersebut disetujui, bersama ini muncul masalah baru kalau disitu ada perguruan tinggi rasanya tidak cukup kalau sekolah tingkat SLTA dipondok pesantren ini hanya ada dua unit (MAA dan SMKD), akhirnya demi kelengkapan dan kesetimbangan pendidikan formal di Pon.Pes ini maka disepakati pulalah inisiatif pengasuh tersebut.

Setelah rencana pendidikan STAIDA dan SMADA disepakati bersama kini tinggal mengurus surat pengajuan. Untuk urusan SMA pengasuh menunjuk Drs, Anas Saeroji, yang pada saat itu menjabat Kepala Sekolah SMP Plus Darussalam Blokagung, sedangkan untuk urusan STAIDA pengasuh menunjuk Drs. Joko Supriyono. Keduanya berangkat bersama ke Dinas Pendidikan Banyuwangi untuk mengajukan permohonan izin mendirikan sekolah. Karena syarat untuk mengajukan permohonan izin pendirian sekolah harus ada Kepala Sekolahnya, sedangkan pada saat itu Drs. Anas Saeroji masih menjabat Kepala Sekolah SMP Plus maka nama Bapak Syamsul Mu'arif, S.Pd. di tulis atas Kepala SMA Darussalam Blokagung.

Setelah renggang waktu kira-kira satu bulan tepatnya 16 Juli 2001 SK dari Dinas Pendidikan Provinsi dan Kabupaten Banyuwangi turun

dan menetapkan Drs. Anas Saeroji menjadi kepala SMA Darussalam Tegalsari Banyuwangi yang mana pada waktu itu SMA masih mempunyai dua kelas yakni satu kelas putra dengan siswa 32 orang, dan satu kelas putri dengan siswi 16 orang, dan program yang diambil yaitu IPA. Tahun demi tahun SMA berkembang dengan cepat dan sampai sekarang ini, yang mempunyai 21 kelas dengan jumlah total siswa kurang lebih 601 siswa/i program IPA, IPS, dan BAHASA.

PERSONALIA ORGANISASI  
SMA DARUSSALAM BLOKAGUNG  
TEGALSARI BANYUWANGI

1. Kepala Sekolah : Afan Sucipto, S.Pd.
2. Komite Sekolah : Akhmad Jaenuri
3. Operator Dapodik : Bahrowi, S.Pd.
4. Kepala TU : Kholil Fawaid, S.Sos.I
5. Bendahara : Moh. Ali Murtadho, S.Pd.
6. WKS Kurikulum : Nur Hamid, S.Pd.
7. WKS Kesiswaan : Khaniful Adib, S.Pd.
8. WKS BP/BK : Moh. Ali Murtadho, S.Pd.
9. WKS SarPras : Muhamad Nasir, S.Pd.I
10. WKS Humas : Anis Amnan Mahfudi, S.T.

## **B. Verifikasi Data Lapangan**

### **1. Data tentang Manajemen peserta didik di SMA Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi**

#### **a. Pengelolaan peserta didik**

pengelolaan peserta didik di SMA Darussalam Blokagung dilakukan dengan perencanaan yang berupa seluruh kegiatan pembinaan secara berkelanjutan terhadap peserta didik mulai mereka masuk hingga mereka keluar sekolah agar proses belajar mengajar berjalan secara efektif dan efisien.

Dengan demikian pengelolaan peserta didik itu bukanlah dalam bentuk pencatatan/pengelolaan data peserta didik saja, melainkan meliputi aspek yang lebih luas, yang secara operasional dapat dipergunakan untuk membantu kelancaran upaya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melalui proses pendidikan di sekolah. Seperti yang diungkapkan oleh Wakil kepala Sekolah (Kesiswaan) menambahkan pendapatnya tentang manajemen peserta didik sebagai berikut:

*“jadi menurut pemahaman yang saya temukan tentang Manajemen peserta didik yang dilakukan dengan cara mengelola peserta didik berdasarkan karakteristiknya, bakatnya, minatnya, latar belakang, status sosial, dan sebagainya.” (Wakil kepala Sekolah (Kesiswaan), 29-03-2022)*

Berdasarkan ungkapan Wakil kepala Sekolah (Kesiswaan) di atas, pelaksanaan manajemen peserta didik harus melayani sesuai dengan kondisi peserta didik yang berbeda-beda dan juga pengelolaan yang sesuai dengan rencana yang sudah dibuat.

Hal itu sesuai dengan yang diungkapkan oleh Kepala Sekolah SMA Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi sebagai berikut:

*“Kalau menurut saya, pengelolaan Peserta Didik yang ada di SMA Darusslam Blokagung yaitu dengan mengatur siswa, agar keinginan, harapan, cita-cita bisa dicapai, dan kunci keberhasilan ada di pengaturan sekolah tersebut.” (Kepala Sekolah, 29-03-2022)*

Berdasarkan hasil yang sudah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa pengelolaan peserta didik yang dilakukakn oleh lembaga yaitu dengan mengatur seluruh siswa yang ada dilembaga agar dapat keinginan yang sesuai dan juga hasil yang memuaskan bagi peserta didik. Maka dari itu pengelolaan di SMA Darussalam Blokagung ini harus direncanakan dengan melakukan kerjasama dengan guru-guru untuk memberikan pengajaran yang sebaik-baiknya. Karna pengelolaan sangat mempengaruhi keberhasilan seorang poeserta didik untuk menggapai keinginan, harapan, cita-cita, serta mempersiapkan diri mereka hidup di lingkungan masyarakatnya.

b. Pelayanan yang optimal

Pelayanan yang optimal yang diberikan kepada peserta didik di SMA Darussalam Blokagung yakni dengan menyediakan fasilitas yang sudah ada di dalam lembaga untuk membuat peserta didik semangat dalam belajar. Hal tersebut menjadi tanda pentingnya adanya pelayanan peserta didik dalam lingkup pendidikan, dengan pengelolaan yang baik sekolah dapat menghasilkan peserta didik yang bermutu dan sesuai dengan yang diharapkan dan juga melayani dengan sebaik mungkin. Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan Kepala Sekolah sebagai berikut:

*“Penting sekali, ya karena itu untuk mencapai tujuan tadi. Dimana untuk mencapai tujuan. Tujuan anak berbeda beda. Di SMA Darussalam Blokagung mengembangkan melayani memfasilitasi pelayanan yang optimal untuk mengembangkan anak. Baik prestasi akademis maupun non akademisnya.” (Kepala Sekolah, 29-03-2022 )*

Data wawancara dengan Kepala Sekolah di atas sejalan dengan ungkapan Wakil kepala Sekolah(Kesiswaan) bahwa keberadaan manajemen peserta didik sangat penting karena yang dikelola merupakan peserta didik, mengingat peserta didik merupakan produk utama dalam lembaga pendidikan sehingga sekolah mengolah sebaik mungkin supaya bisa menghasilkan produk yang luar biasa. Hal tersebut diungkapkan sebagai berikut:

*“Sangat penting, karena peserta didik adalah yang menjadi tujuan dalam pendidikan. Input yang harus di olah bagaimana outputnya itu bisa menghasilkan yang luar biasa.”( Wakil kepala Sekolah (Kesiswaan), 29-03-2022)*

Karena sejatinya tujuan manajemen peserta didik adalah melayani kebutuhan peserta didik dan menjadikan peserta didik sesuai tujuan pendidikan. Sesuai dengan yang diungkapkan oleh WKS Kesiswaan sebagai berikut:

*“Tujuannya untuk mengolah peserta didik menjadi output yang sesuai dengan visi misi pendidikan. Output atau hasil yang kita harapkan melalui visi misi itu menjadi, jadi kita manajemen dengan baik. Kita pengennya apa, dan nanti itu otomatis akan digandengan dengan tujuan pendidikan nasioanal itu apa. Dan juga pendidikan islam itu apa.” (Wakil kepala Sekolah (Kesiswaan), 29-03-2022)*

Berdasarkan wawancara dengan Wakil kepala Sekolah (Kesiswaan) di atas dapat disimpulkan bahwa pelayanan yang dilakukan di SMA harus yang optimal dan juga mengajar dengan baik agar dapat membuat peserta didik nyaman dan tidak bosan denngan pelajaran tersebut, maka dari itu guru harus membuat peserta didik merasa senyaman mungkin dengan teknik pengajaran dan fasilitas yang ada di lembaga. Agar mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan SMA Darussalam Blokagung yaitu untuk menghasilkan keluaran yang baik sesuai dengan tujuan pendidikan secara umum dan tujuan sekolah meliputi pendidikan umum dan agamis.

c. Mengembangkan potensi peserta didik

Mengembangkan potensi peserta didik di SMA Darussalam Blokagung ini untuk membentuk peserta didik menjadi anak yang diharapkan oleh lingkungannya serta berfungsi mengembangkan seluruh potensi yang ada dalam diri peserta didik baik akademis maupun non akademis yang berupa kemampuan umum (kecerdasan), bakat dan minat. Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan Wakil kepala Sekolah (Kesiswaan) sebagai berikut:

*“Fungsi manajemen peserta didik untuk mengembangkan potensinya, baik itu dalam ranah intelektual, moral, spiritual, maupun emosionalnya. Selain itu manajemen peserta didik juga berfungsi sebagai kegiatan penyaluran potensi-potensi yang dimiliki melalui pembelajaran baik itu intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.” (Wakil kepala Sekolah (Kesiswaan), 29-03-2022)*

Ungkapan Wakil kepala Sekolah (Kesiswaan) di atas memaparkan bahwa fungsi dari manajemen peserta didik adalah wadah untuk menyalurkan potensi untuk dikembangkan melalui kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler yang mana kegiatan-kegiatan tersebut membantu tercapainya tujuan-tujuan tadi. Hal tersebut dikuatkan oleh Kepala Sekolah sebagai berikut:

*“Untuk mengantarkan dan mengawal mencapai tujuan tadi (Untuk menghantarkan anak-anak menjadi anak yang memang diharapkan oleh semua pihak khususnya orang tua. Kemudian tujuannya juga mengembangkan potensi bibit yang dimiliki oleh siswa, kemudian juga mengembangkan baik potensi akademis maupun potensi non akademis. Sehingga menjadi anak berakhlak karimah, handal karena tempat dan anak tetap eksis dalam koridor keagamaan.)” (Kepala Sekolah, 29-03-2022)*

Dari wawancara tersebut peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa dengan adanya pengembangan peserta didik di SMA Darusslam Blokagung yaitu sebagai salah satu cara untuk mencapai tujuan sekolah maupun tujuan pendidikan secara umum, mengingat bahwa perkembangan peserta didik keberadaannya sangat, karena manjadi salah satu elemen penting dalam manajemen sekolah dalam menggapai tujuan.

d. Pengoptimalan pesereta didik

Pengoptimalan peserta didik di SMA Darussalam Blokagung sangat berpengaruh dalam melaksanakan program kegiatan yang mengacu pada peraturan yang ada, sehingga program dijalankan sesuai dengan visi misi yang telah dirumuskan sebelumnya sebagai bentuk wujud keinginan dan tujuan yang ingin dicapai oleh sekolah. Supaya program dapat berjalan sesuai dengan tujuan, maka perlu dilaksanakan secara cerdas, kerja keras, kerja ikhlas, dan jaringan luas.

Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan Wakil kepala Sekolah (Kesiswaan) sebagai berikut:

*“Prinsip komitmen yang tinggi dan kemudian tanggung jawab, kemudian teladan ya, bagaimana kita memberikan teladan itu ya menjadi prinsip bagi saya. Jadi prinsip yang paling mendasar adalah keteladanan, keteladanan itu bagaimnaa nantinya kita baik maka kita memberikan sesuaitu instruksi kepada anak anak itu gampang masuk. Prinsipnya juga ikhlas, di manajemen ini prinsip ikhlas ini yang sudah menjadi prinsip utama kita. Jadi ada kalo dalam manajemen ada 5A. Tapi kalau samean bilang manajemen peserta didik saya bisa tambahkan komitmen yang kuat, tanggung jawab. Jadi kalau prinsip kita kerja ini memang 5 AS, Cerdas,*

*Kerja keras, kerja ikhlas, jaringan luas. Kalau menjadi prinsip menajamen pes dik saya lebih megarah tadi, komitmen, tanggung jawab , ikhlas, dan keteladanan. Ya mungkin itu sekilas samean bertanya. Kejujuran ya masuk disitu, jadi prinsip kejujuran ya masuk.” (Wakil kepala Sekolah (Kesiswaan), 29-03-2022)*

Semua program kegiatan yang dijalankan harus berkaitan dengan peserta didik, sejak mereka masuk di sekolah sampai mereka lulus. Program kegiatan tersebut disusun diawal perencanaan dengan menetapkan jumlah kelas yang tersedia. Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan Kepala Sekolah sebagai berikut:

*“Dalam rangka pelayanan, kita mengoptimalkan sisi prestasi akademis maupun non akademis dengan memberikan berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler. Kita awali dengan merencanakan pengelompokan kegiatan intrakurikuler dalam bentuk rombongan belajar yang sekarang berjumlah 11, lebih banyak dari jumlah di tahun sebelumnya.” (Kepala Sekolah, 29-03-2022)*

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dapat menyimpulkan bahwa peserta didik harus dioptimalkan mulai dari kegiatan belajar mengajar, karena peserta didik merupakan bagian yang penting dalam suatu lembaga, maka dari itu harus membuat perencanaan yang tepat untuk mengoptimalkan peserta didik.

e. Rekrutmen peserta didik

Langkah awal dalam manajemen peserta didik adalah menyusun program kegiatan untuk siswa serta menentukan jumlah peserta didik yang akan diterima dengan mempertimbangkan jumlah kelas dan guru yang tersedia. Dalam proses pencarian peserta didik, sekolah membuka beberapa pendaftaran bagi calon

peserta didik. Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan Kepala Sekolah sebagai berikut:

*“Kita mendahului sekolah-sekolah negeri dalam membuka pendaftaran. Disini kita sampai nolak-nolak. Kita membuka beberapa pilihan jalur pendaftaran, ada jalur prestasi, jalur reguler dan jalur minat bagi calon siswa yang ingin sekolah disini.” (Wakil kepala Sekolah (Kesiswaan), 29-03-2022)*

Data wawancara dengan Kepala Sekolah di atas menunjukkan bahwa SMA Darusasalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi ini membuka pendaftaran lebih awal dibanding sekolah-sekolah lainnya, meskipun begitu tidak mengurangi jumlah calon peserta didik yang akan mendaftar. Sekolah membuka beberapa jalur penerimaan, ada sedikit perbedaan dengan sekolah lain, di Lembaga lain, selain jalur prestasi dan jalur reguler, mereka membuka jalur minat untuk calon peserta didik yang benar-benar berkeinginan bersekolah disini. Hal tersebut diperkuat oleh Wakil kepala Sekolah (Kesiswaan) sebagai berikut:

*“Berdasarkan hasil tes, otomatis ada peserta didik yang diterima atau tidak. Jadi ada jalur minat, ada jalur minat itu adalah siapa yang minat kesisini, bisa mendapatkan potongan, biaya masuk, kemudian melalui tes-tes itu jika dia mau memenuhi standar yang kita harapkan maka kita langsung menerima. Standar yang kita harapkan minimal dalam ranah psikotest ya. Dalam ranah jalur minat adalah kita utamakan bagaimana akhlaknya anak-anak itu. Insyaallah kita punya prinsip kalo anak pengen belajar disini kita tidak menolak, asal kuota masih cukup, semisal tidak cukup pun kita berupaya menambah kelas.” (Wakil kepala Sekolah (Kesiswaan), 29-03-2022)*

Dari ungkapan Wakil kepala Sekolah (Kesiswaan) di atas menunjukkan bahwa sekolah benar-benar mengapresiasi calon peserta didik yang benar-benar ingin sekolah disini. Karena pihak sekolah memiliki pemikiran bahwa anak yang berkeinginan besar untuk belajar, mereka harus mengupayakan semaksimal mungkin untuk menerima anak tersebut. Setelah diadakan pencarian calon peserta didik, sekolah melakukan tes bagi calon-calon peserta didik untuk menentukan diterima tidaknya mereka di sekolah ini. Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan Kepala Sekolah sebagai berikut:

*“Untuk seleksi peserta didik disini kita sampai nolak-nolak, banyak yang tidak diterima, karena kita tesnya mendahului sekolah-sekolah negeri. Tesnya itu tes akademis, tes wawancara, dan tes mengaji. Tapi tes ngaji buka mempengaruhi ketrima atau tidak, tetapi untuk memetakan dengan harapan anak yang tidak bisa mengaji, kemudian bisa mengaji setelah belajar disini selama 3 tahun.” (Kepala Sekolah, 29-03-2022)*

Ungkapan Kepala Sekolah di atas menunjukkan bahwa dalam menentukan peserta didik yang akan diterima, sekolah menggunakan sistem tes bagi calon peserta didik, tes yang digunakan meliputi tes akademik, tes wawancara dan tes mengaji. Tes mengaji sebagai upaya pelaksanaan pendidikan berbasis islam sesuai dengan visi yang telah mereka rumuskan. Peserta didik yang telah diterima oleh sekolah, mereka dikenalkan bagaimana situasi dan kondisi sekolah yang mereka tempati untuk belajar beberapa tahun ke depan. Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan Wakil kepala Sekolah (Kesiswaan) sebagai berikut:

*“Untuk mengenal lingkungan sekolah, diadakan MOS sebagai upaya sekolah mengenalkan tempat belajar mereka seperti apa. Kita memberitahu pelayanan-pelayanan apa saja yang kita sediakan untuk mereka. Sehingga mereka bisa mengeksplorasi diri mereka semaksimal mungkin.” (Wakil kepala Sekolah (Kesiswaan), 29-03-2022)*

Data Kepala Sekolah di atas menunjukkan bahwa sekolah berupaya memberikan informasi bagaimana keadaan sekolah yang sebenarnya, dengan memberitahukan program-program apa saja yang diadakan oleh sekolah untuk melayani kebutuhan peserta didik selama mereka menempuh kegiatan belajar di sekolah. Dalam hal penempatan bagi peserta didik yang sudah diterima, sekolah membuka ruangan atau tempat untuk belajar seperti yang diungkapkan oleh Kepala Sekolah di atas tadi, dan penempatan disesuaikan berdasarkan hasil tes yang mereka lakukan. Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan Wakil kepala Sekolah (Kesiswaan) sebagai berikut:

*“Pemetaan kelas juga demikian, berdasarkan pada bakat dan minat terutama di bidang penjasorkes, bidang seni. Tujuannya apa, untuk memetakan saja sebetulnya. Mengelompokkan. Bukan untuk mendiskriminasi pintar atau tidak. Nanti berkembangnya supaya sesuai dengan yang diharapkan.” (Wakil kepala Sekolah (Kesiswaan), 29-03-2022)*

Data wawancara dengan Wakil kepala Sekolah (Kesiswaan) di atas menunjukkan bahwa penempatan peserta didik tidak berdasarkan hasil tes saja, melainkan berdasarkan minat dan bakat mereka juga. Sehingga dalam satu kelas terdapat satu kelompok yang memiliki minat dan bakat yang sama di bidang olah

raga dan seni. Pengelompokan berdasarkan minat dan bakat tersebut merupakan upaya keberhasilan pembinaan sekolah dalam rangka mengembangkan peserta didik. Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan Wakil kepala Sekolah (Kesiswaan) sebagai berikut:

*“Pembinaan sendiri ada pembinaan intra dan pembinaan ekstra. Pembinaan intra pembinaan itu artinya ketika anak itu memiliki sesuatu yang lebih, sesuatu yang lebih misalnya dalam segi kognitifnya maka anak itu bisa kita kasih pengayaan, berarti mendapatkan pengembangan-pengembangan materi. Setelah terpetak petak begitu kan enak. Itu tadi yang di ranah intra. Yang ekstra juga demikian, kita bina berdasarkan anak itu minta ekstra apa, ketika dia mempunyai potensi untuk berprestasi kita kasih pembinaan yang lebih dari biasanya.” (Wakil kepala Sekolah (Kesiswaan), 29-03-2022)*

Dari data wawancara dengan Wakil kepala Sekolah (Kesiswaan) di atas menunjukkan bahwa dalam hal pembinaan, sekolah berupaya semaksimal mungkin mengembangkan berdasarkan potensi dan keinginan yang dimiliki oleh peserta didik. Layanan-layanan berupa pembinaan di bidang akademik dalam ranah bakat umum (intelektual) dan juga di bidang non akademik dalam ranah bakat khusus. Pengembangan yang dilami setelah adanya proses pembinaan dapat diketahui melalui penilaian yang dilakukan oleh guru, pembina, maupun pelatih. Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan Wakil kepala Sekolah (Kesiswaan), sebagai berikut:

*“Evaluasi kita berbasis master learning ya. Yaitu pembelajaran tuntas. Evaluasinya kita ada penilaian harian bersama (PHB), itu untuk kelas 11 dan 12. Kalau yang kelas 10, untuk evaluasinya itu ada evaluasi formatif. Formatif itu kita berikan ketika anak-anak sudah mampu menyelesaikan Kompetensi Dasar yang sudah*

*ditempuh. Evaluasi yang untuk kelas 11 dan 12 yang pertama ada PHB, penilaian akhir semester atau penilaian akhir tahun. Evaluasi-evaluasi terhadap intra. PHB itu adalah ulangan harian yang terdiri dari beberapa Kompetensi Dasar yang kita lakukan secara serentak.”( Wakil kepala Sekolah (Kesiswaan), 29-03-2022)*

Ungkapan Wakil kepala Sekolah(Kesiswaan) di atas menyatakan bahwa penilaian bentuk evaluasi sekolah untuk mengetahui kemajuan hasil belajar siswa yang dilakukan di proses pembelajaran dan di akhir semester. Ada penilaian harian bersama (PHB) bagi kelas 11 dan 12 dan ada evaluasi formatif bagi kelas 10. Dari hasil belajar peserta didik, kita bisa melihat seberapa jauh keberhasilan yang dicapai oleh sekolah. Selain itu, keberhasilan sebuah sekolah bisa kita lihat dari lulusan atau alumni sekolah tersebut. Keberhasilan-keberhasilan yang dicapai seorang alumni juga dapat memotivasi peserta didik dalam belajar.

Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan Wakil kepala Sekolah (Kesiswaan) sebagai berikut:

*“Alumni termasuk dalam keluarga besar SMADA. Jadi kita punya ikatan yaitu Ikatan alumni SMA Darussalam Blokagung (IKAMADA). IKAMADA juga nanti dalam beberapa kegiatan kita berkolaborasi. Dalam hal kerja sama apa bisa kita lakukan, bagaimana menguatkan anak-anak alumni, termasuk rutinitas yang sudah dilakukan alumni yaitu ikut serta di acara yang resmi, memberikan motivasi pada adek adeknya untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi, jadi memberikan pengalaman-pengalaman mereka, sehingga mereka bisa tertarik mengikuti jejak kakak-kakanya yang sukses.” (Wakil kepala Sekolah (Kesiswaan), 29-03-2022)*

Dari data wawancara dengan Wakil kepala Sekolah (Kesiswaan) di atas menunjukkan bahwa alumni ikut berperan dalam kegiatan sekolah. Meskipun mereka dinyatakan lulus telah berhasil menyelesaikan seluruh program pendidikan, namun mereka tidak memutus hubungan di antara peserta didik dengan sekolah.

## **2. Pengembangan Minat dan Bakat melalui Program Ekstrakurikuler di SMA Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi**

### **a. Pengembangan minat dan bakat**

Setiap peserta didik memiliki minat dan bakat yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut ditimbulkan karena besar kecilnya potensi yang mereka warisi, hasil latihan, pengalaman, dan pendidikan. Minat adalah Minat adalah sebuah dorongan yang menyebabkan individu tertarik pada obyek tertentu seperti pelajaran, pekerjaan, benda, dan orang. Minat berhubungan dengan aspek kognitif, afektif dan motorik, dan menjadi sumber motivasi untuk melakukan apa yang diinginkan.

Sedangkan bakat merupakan kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan atau dilatih untuk mencapai suatu kecakapan, pengetahuan, dan keterampilan khusus. Keinginan dan kemampuan anak akan mejadi sia-sia apabila dibiarkan, maka diperlukan pengembangan minat dan bakat untuk menjadi suatu kekuatan atau kecakapan skill tertentu.

Pengembangan minat dan bakat merupakan upaya yang dilakukan peserta didik untuk mengeksplor minat dan bakat melalui kegiatan supaya minat dan bakat tersebut melebihi kemampuan pada umumnya. Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan Wakil kepala Sekolah (Kesiswaan) sebagai berikut:

*“Pengembangan minat bakat itu upaya mengembangkan minat dan bakat yang ada dalam peserta didik melalui mengeksplor melalui berbagai kegiatan sehingga anak mampu memiliki minat dan bakat menjadi sesuatu yang lebih dari standar.”( Wakil kepala Sekolah (Kesiswaan), 29-03-2022)*

Ungkapan Wakil kepala Sekolah (Kesiswaan) di atas sejalan dengan Pembina Ekstrakurikuler bahwa pengembangan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik, pernyataan tersebut sebagai berikut:

*“Meningkatkan kemampuan siswa. Siswa disini memiliki banyak kemampuan yang luar biasa, jadi perlu ditingkatkan kemampuannya.” (Kordinator Ekstra, 30-03-2022)*

Ungkapan Kordinator Ekstra di atas dilakukan cara sekolah menyediakan wadah berupa kegiatan dan latihan untuk mengembangkan kesenangan anak lebih dari pada umumnya dengan harapan dapat mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan Kepala Sekolah sebagai berikut:

*“Pengembangan minat bakat adalah cara sekolah menyediakan apa yang menjadi kesenangan anak, dengan melatih anak dan memancing bakat anak supaya berprestasi melalui wadah yang menjadi kesenangan anak-anak.” (Kepala Sekolah, 30-03-2022)*

Pernyataan Kepala Sekolah di atas diperkuat oleh pernyataan Koordinator Ekstrakurikuler sebagai berikut bahwa pengembangan dilakukan dengan melatih anak, pernyataan tersebut sebagai berikut:

*“Pengembangan itu melatih anak, memancing bakat anak itu supaya bisa berprestasi. Dan demikian urusannya dengan non akademis, supaya anak-anak itu kejiwaannya ataupun psikologinya itu tertampung. Otomatis kita perlu mewedahi kesenangannya anak-anak, jadi sekolah itu kalo terlalu banyak belajar, belajar membaca otomatis jenuh, lah kalo kita tidak memberikan minatnya anak-anak bisa menjadi kebosanan bagi mereka, mungkin seperti itu.”(Kordinator Ekstra, 30-03-2022)*

Maka dari berbagai hasil penelitian di atas pengembangan minat bakat merupakan cara sekolah menyediakan wadah berupa kegiatan dan latihan sebagai bentuk upaya yang dilakukan untuk mengembangkan kesenangan dan kemampuan anak tersebut melebihi kemampuan pada umumnya. Wadah kegiatan untuk menampung minat dan bakat anak sangatlah perlu diadakan, karena menjadi modal awal membentuk seorang anak dengan mengetahui jati dirinya, menyadarkan mereka sebenarnya keinginan dan kemampuan apa yang mereka miliki.

Melalui wadah kegiatan tersebut mereka juga tidak terjerumus dengan kegiatan-kegiatan yang merugikan akibat lingkungan di sekitar mereka karena disibukkan dengan kegiatan-kegiatan positif. Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan Kepala Sekolah sebagai berikut:

*“Pentingnya pengembangan potensi biar tahu jati dirinya bagaimana itu muncul. Selain itu supaya anak disini tidak menjadi anak yang salah kaprah, misalkan narkoba, anak kita disubukkan otomatis tidak ada ke arah main-main, teman-temannya ya itu-itu saja mereka.” (Kepala Sekolah, 30-03-2022)*

Selain ungkapan Kepala Sekolah di atas, pentingnya pengembangan minat dan bakat melengkapi kekurangan peserta didik yang lemah dalam ranah akademik, maka mereka diseimbangkan dan diangkat kemampuan non akademiknya dengan cara tersebut. Hal tersebut diperkuat oleh Wakil kepala Sekolah (Kesiswaan) sebagai berikut:

*“Urgensi adanya pengembangan minat bakat yaitu melengkapi kemampuan mereka, meskipun siswa kurang dalam bidang akademisnya, tetapi karena non akademisnya kita wadahi dan kita kembangkan maka ya bisa mengangkat dan membatu mereka untuk berprestasi.” (Wakil kepala Sekolah (Kesiswaan), 30-03-2022)*

Ungkapan Wakil kepala Sekolah (Kesiswaan) di atas sejalan dengan pernyataan Kordinator Ekstrakurikuler bahwa pengembangan minat dan bakat sangat penting karena dapat melengkapi kekurangan peserta didik dalam hal kemampuan di bidang akademik. Pernyataan tersebut sebagai berikut:

*“Ya itu tadi kang. Penting sekali, salah satunya tadikan sudah saya bilang jadi salah satu bakat. Urgensinya untuk melengkapi bukannya malah mengurangi siswa tapi melegkapi kemampuannya, meskipun dia kurang dalam bidang akademisnya, tapi karena non akademisnya itu ya bisa mengagkat anak itu untuk bisa berprestasi.” (Kordinator Ekstrakurikuler, 30-03-2022)*

Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan Kepala Sekolah sebagai berikut:

*“Ya banyak. Macam-macam, ada yang di olahraga, seni, tektik informatika, ada juga di bidang agama, dan tidak sedikit pula di bidang intelektual.” (Kepala Sekolah, 30-03-2022)*

Pernyataan Kepala Sekolah di atas sejalan dengan pernyataan Koordinator Ekstrakurikuler sebagai berikut:

*“Ada yang berbakat di olahraga, teater, melukis juga ada. Menulis juga, karena sekarang ada program dari perpustakaan setiap kelas harus menghasilkan karya kepenulisan setiap tahunnya, disetor keperpustakaan dan dicetak menjadi buku.”(Koordinator Ekstrakurikuler, 30-03-2022)*

Pernyataan Koordinator Ekstrakurikuler di atas sejalan dengan pernyataan Wakil kepala Sekolah (Kesiswaan) sebagai berikut:

*“Bermacam-macam, karena sejatinya setiap orang kan pasti memiliki kemampuan yang berbeda dengan yang lain, keinginan begitu juga. Di olahraga, seni musik, ada yang suka melukis, suka menulis, ada yang berkemampuan di drama. Banyak sekali”.(Wakil kepala Sekolah (Kesiswaan), 30-03-2022)*

#### b. Faktor pengembangan minat dan bakat

Minat dan bakat yang diupayakan dikembangkan juga dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor disekitar yang dapat mendorong peserta didik mencapai prestasi yang unggul dalam mengembangkan minat dan bakatnya meliputi faktor keluarga dan lingkungan teman. Hal tersbut diperkuat oleh pernyataan Wakil kepala Sekolah (Kesiswaan) sebagai berikut:

*“Faktor keluarga, faktor lingkungan teman, pengaruh teman. Keluarga dan faktor lingkungan itu yang terpenting.” (Wakil kepala Sekolah (Kesiswaan), 30-03-2022)*

Ungkapan Wakil kepala Sekolah (Kesiswaan) di atas diperkuat oleh pernyataan Kepala Sekolah bahwa dukungan keluarga menjadi faktor utama dalam perkembangan minat dan bakat anak.

Selain itu terdapat faktor lain, yaitu faktor waktu dan faktor biaya, pernyataan tersebut sebagai berikut:

*“Utamanya dukungan orang tua. Selain bakat dan minat yang nomor satu adalah dukungan orang tua, waktu trus kemudian kemauan, dia punya potensi tapi tidak punya waktu ya tidak bisa, ada kemauan tidak ada dukungan orang tua juga tidak bisa, selain itu juga ada biaya dan pengertian.” (Kepala Sekolah, 30-03-2022)*

Pernyataan Kepala Sekolah di atas diperkuat oleh pernyataan Koordinator Ekstrkurikuler sebagai berikut:

*“Faktor yang mempengaruhi mereka, istilahnya milih minatnya karena mereka di SMP-nya itu minatnya disitu, kemudian dilanjutkan di SMAnya berbeda, karena kita yang paling banyak mewadahi ekstra dibanding sekolah lain.” (Koordinator Ekstrakurikuler, 30-03-2022)*

#### c. Cara mengembangkan minat dan bakat

Peserta didik yang memiliki minat dan bakat akan sangat merugi apabila tidak ada penyediaan lingkungan yang memadai untuk mengembangkan diri. Karena dikhawatirkan terjadi kemungkinan perilaku menyimpang dan kenakalan remaja. Maka diperlukan suatu cara untuk menangani hal tersebut yang dapat dilakukan oleh orang tua, guru, atau masyarakat di sekitar mereka

dengan memberikan wadah berupa kegiatan untuk mengeksplor diri peserta didik.

Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan WKS Kesiswaan sebagai berikut:

*“Kita menyiapkan fasilitasnya, menyediakan wadahnya, menyediakan diantaranya gurunya juga.” (Wakil kepala Sekolah (Kesiswaan), 30-03-2022)*

Dari ungkapan Wakil kepala Sekolah (Kesiswaan) di atas menunjukkan bahwa sekolah memfasilitasi peserta didik dengan wadah kegiatan dan dengan didampingi oleh guru yang profesional sehingga minat dan bakat mereka dapat tersalurkan dengan baik.

Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan Koordinator Ekstrakurikuler sebagai berikut:

*“Sekolah kita menyediakan apa yang jadi kesenangan dan kemampuan anak-anak. Pengembangan dengan cara melatih anak, memancing bakat anak itu supaya bisa berprestasi. Dan demikian urusannya dengan non akademis, supaya anak-anak itu kejiwaannya ataupun psikologinya itu tertampung. Otomatis kita perlu mewedahi kesenangannya anak-anak selain kemampuan yang mereka miliki, lah kalo kita tidak memberikan sesuai minat dan bakatnya akan bisa menjadi kebosanan bagi mereka, seperti itu.” (Koordinator Ekstrakurikuler, 30-03-2022)*

Pernyataan Koordinator Ekstrakurikuler sejalan dengan pernyataan Kepala Sekolah bahwa SMA Darussalam Blokagung mengadakan kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan minat dan bakat peserta didik. pernyataan tersebut sebagai berikut:

*“Kegiatan ekstrakurikuler harus kita harus dilaksanakan dan harus menyediakan guru yang khusus untuk melatih siswa-siswi di sekolah.” (Kepala Sekolah, 30-03-2022)*

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan wadah untuk mengembangkan minat dan baat yang peserta didik miliki supaya bakat mereka menjadi bakat yang lebih dari pada bakat pada umumnya.

Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan WKS Kesiswaan sebagai berikut:

*“Wadah menampung minat dan bakat yang dimiliki peserta didik. Bakatnya dikembangkan supaya bakat yang mereka miliki menjadi bakat yang tidak biasa. Mereka menjadi handal.” (Wakil kepala Sekolah (Kesiswaan), 30-03-2022)*

Pernyataan Wakil kepala Sekolah (Kesiswaan) di atas menyatakan bahwa ekstrakurikuler dapat mengembangkan minat dan bakat peserta didik, pengembangan tersebut dapat terjadi karena dilatih ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan Kordinator Ekstrakurikuler sebagai berikut:

*“Ekstrakurikuler itu sebagai wadah, wadah untuk mengembangkan bakatnya anak. Mereka dilatih supaya bakatnya tidak sia-sia, supaya mereka bisa menjadi anak yang berbakat khusus, bakatnya melebihi kemampuan biasanya.” ((Kordinator Ekstrakurikuler, 30-03-2022)*

Pernyataan Kordinator Eksrakurikuler di atas sejalan dengan pernyataan Kepala Sekolah bahwa kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan minat dan bakat peserta didik. Pernyataan tersebut sebagai berikut:

*“Kegiatan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat tadi. Kan mereka punya bakat yang bermacam-macam.” (Kepala Sekolah, 30-03-2022)*

Dalam pelaksanaannya, kegiatan ekstrakurikuler tidak serta merta berjalan lancar, karena mengingat banyaknya kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan oleh sekolah, maka sering terjadi benturan penggunaan tempat dikarenakan sekolah belum memiliki sarana dan prasarana yang belum mumpuni dalam menyiapkan tempat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Manajemen Peserta Didik di SMA Darussalam Blokagung Tergalsari Banyuwangi**

##### 1. pengelolaan peserta didik

pengelolaan peserta didik di SMA Darussalam Blokagung ini termasuk salah satu substansi pengelolaan pendidikan dan menduduki posisi strategis karena pusat pelayanan pendidikan. Berbagai macam kegiatan, baik yang berada di dalam maupun di luar lembaga, tertuju pada peserta didik. Semua kegiatan pendidikan, yaitu yang berkenaan dengan manajemen akademik, layanan pendukung akademik, sumber daya manusia, sumber daya keuangan, sarana prasarana dan hubungan sekolah dengan masyarakat, senantiasa diupayakan agar menjadi layanan pendidikan yang handal bagi peserta didik. Adapun Manajemen peserta didik terdiri dari dua kata, yaitu manajemen dan peserta didik. Secara etimologis, kata manajemen merupakan terjemahan dari kata *management* (bahasa Inggris). Kata *management* sendiri berasal dari kata *manage* atau *magiare* yang berarti melatih kuda dalam melangkah kakinya. Dalam pengertian manajemen, terkandung dua kegiatan, yaitu kegiatan berpikir dan kegiatan tindakan. Manajemen menurut (Hani Handoko, 1995:8) memiliki pengertian proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan

dan pengawasan usaha anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dari beberapa deskripsi tersebut, maka dapat disimpulkan tentang manajemen adalah seluruh usaha yang meliputi proses pengaturan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan yang dikerjakan oleh dua orang atau lebih dengan menggunakan seluruh sumber daya organisasi yang ada untuk mencapai tujuan tertentu. Pengertian peserta didik menurut (Euis Karwati,2014;123) merupakan individu yang memiliki sejumlah potensi, baik bersifat fisik maupun psikis yang khas, sehingga ia merupakan insan manusia dengan pribadi yang unik.

Menurut (Badrudin,2013;23) menyatakan manajemen peserta didik merupakan penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik sejak peserta didik masuk sekolah sampai keluar dari sekolah. Berdasarkan analisis hasil penelitian yang peneliti lakukan melalui wawancara menunjukkan bahwa manajemen peserta didik merupakan pengelolaan seluruh kegiatan yang bersangkutan dengan peserta didik untuk menggapai cita-cita dan harapannya ke depan sesuai dengan kondisi peserta didik yang berbeda-beda. Manajemen peserta didik mengupayakan membentuk peserta didik sesuai dengan lingkungannya dan mempersiapkan diri mereka hidup di masyarakat, pembentukan tersebut dilakukan sejak peserta didik masuk di sekolah hingga dia keluar dari sekolah.

Manajemen peserta didik sangat mempengaruhi keberhasilan seorang siswa untuk menggapai keinginan, harapan, cita-cita, serta mempersiapkan diri mereka hidup di lingkungan masyarakatnya. Hal tersebut menjadi tanda pentingnya keberadaan manajemen peserta didik dalam lingkup pendidikan, dengan pengelolaan yang baik sekolah dapat menghasilkan peserta didik yang bermutu dan sesuai dengan yang diharapkan, selain itu peserta didik merupakan produk utama dalam lembaga pendidikan sehingga sekolah mengolah sebaik mungkin supaya bisa menghasilkan produk yang luar biasa.

## 2. Pelayanan yang optimal

Pelayanan diberikan sebagai tindakan atau perbuatan seseorang atau organisasi untuk memberikan kepuasan kepada peserta didik dan juga lembaga dalam melakukan proses pengajaran. Agar peserta didik dapat mendapatkan pelayanan yang optimal lembaga harus menyediakan fasilitas yang dibutuhkan oleh peserta didik.

Menurut (Rohiat,2010;25) menyatakan pelayanan peserta didik adalah menata proses kesiswaan mulai dari perekrutan, mengikuti pembelajaran sampai dengan lulus sesuai dengan tujuan institusional supaya berjalan secara efektif dan efisien. Menurut (Badrudin,2014;24) menyatakan pelayanan peserta didik memiliki tujuan umum yaitu mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik supaya kegiatan-kegiatan tersebut menunjang proses proses pembelajaran di sekolah sehingga proses pembelajaran berjalan lancar, tertib dan teratur sehingga dapat berkontribusi

membantu tercapainya tujuan pembelajaran dan tujuan sekolah secara efektif dan efisien.

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang peneliti lakukan melalui wawancara menunjukkan bahwa pelayanan peserta didik bertujuan untuk melayani kebutuhan peserta didik dan menjadikan peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan secara umum maupun sesuai tujuan sekolah, serta membentuk peserta didik menjadi anak yang diharapkan oleh lingkungannya.

Pengaturan kegiatan-kegiatan peserta didik supaya kegiatan-kegiatan tersebut menunjang proses proses pembelajaran di sekolah sehingga proses pembelajaran berjalan lancar, tertib dan teratur sehingga dapat berkontribusi membantu tercapainya tujuan pembelajaran dan tujuan sekolah secara efektif dan efisien.

### 3. Mengembangkan potensi peserta didik

Melakukan pengembangan pendidikan yang dimiliki peserta didik dengan potensi yang dimiliki memang menjadi tugas utama bagi seorang guru yang dimana pengetahuan yang dikembangkan harus sesuai dengan potensi, minat, dan bakat yang mereka miliki. Dengan memahami potensi dan karakter peserta didik, kita bisa mendapat gambaran tentang tingkat penguasaan pengetahuan, mengetahui aspirasi dan kebutuhan mereka, serta bisa menentukan kedalaman dan keluasan materi perlu diajarkan.

Menurut (Wiryokusumo,1982;93) menyatakan bahwa pengembangan adalah upaya pendidikan baik formal maupun non-formal

yang dilaksanakan secara sadar, berencana, terarah, teratur, dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, dan mengembangkan suatu dasar kepribadian yang seimbang, utuh selaras, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan bakat, keinginan, serta kemampuannya sebagai bekal untuk menambah dan mengembangkan diri menjadi diri yang bermutu, bermartabat, dan memiliki kemampuan manusiawi yang optimal dan mandiri. Dalam mengembangkan potensi peserta didik juga terdapat fungsi manajemen dalam mengembangkan potensi peserta didik yang dijelaskan oleh beberapa ahli diantara lain: Menurut (Eka Prihatin,2011;4) fungsi manajemen peserta didik sebagai wahana peserta didik untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin, baik dari segi individualitasnya, sosialnya, aspirasinya, kebutuhannya, dan segi-segi potensi peserta didik lainnya.

Menurut (Baharuddin,2010;110) menyatakan bahwa fungsi manajemen peserta didik yaitu sebagai wadah agar peserta didik dapat mengarahkan diri dan bertindak wajar sesuai dengan ketentuan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat.Fungsi dari manajemen peserta didik sebagai wahana mengembangkan potensi dapat dijadikan salah satu cara untuk mencapai tujuan sekolah yang telah disusun maupun tujuan pendidikan nasional.

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang peneliti lakukan melalui wawancara bahwa fungsi manajemen peserta didik dapat mengembangkan seluruh potensi yang ada dalam diri peserta didik baik akademis maupun

non akademis yang berupa kemampuan umum (kecerdasan), bakat dan minat. Dan juga berfungsi sebagai wadah untuk menyalurkan potensi melalui kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler yang mana kegiatan-kegiatan tersebut membantu tercapainya tujuan-tujuan tadi.

#### 4. Pengoptimalan peserta didik

Pengoptimalan peserta didik di SMA Darussalam Blokagung dengan memberikan keleluasan kepada peserta didik untuk melakukan sesuatu yang sekiranya membuat lembaga semakin maju sesuai dengan tata tertib yang lembaga tetapkan. Agar peserta didik tidak merasa tertekan ketika melakukan pembelajaran dan juga tidak dianjurkan untuk peserta didik yang memiliki kemampuan yang kurang untuk memahami suatu materi, maka dari itu guru harus dapat mengatur cara untuk menyampaikan pembelajaran dengan optimal. Dengan adanya pengoptimalan peserta didik juga memiliki prinsip-prinsip dalam manajemen peserta didik yakni: Menurut (Badrudin,2013;27) manajemen peserta didik harus memegang prinsip mengembangkan, mempunyai tujuan, mengemban misi, mengupayakan persatuan, membimbing, dan mendorong kemandirian peserta didik.

Departemen Pendidikan Nasional mengemukakan prinsip dasar dari manajemen peserta didik, yaitu: a). Siswa harus diperlukan sebagai subjek dan bukan objek, sehingga harus didorong untuk berperan serta dalam setiap perencanaan dan pengambilan keputusan yang terkait dengan kegiatan mereka, b). Kondisi siswa sangat beragam, ditinjau dari kondisi

fisik, kemampuan intelektual, sosial ekonomi, minat, dan seterusnya. Oleh karena itu diperlakukan wahana yang beragam, sehingga setiap siswa memiliki wahana untuk berkembang secara optimal, c). Siswa akan termotivasi belajar, jika mereka menyenangi apa yang ia kerjakan.

Prinsip-prinsip di atas menjadi pedoman dalam pelaksanaan manajemen peserta didik yang menjadi salah dasar pertimbangan dalam mengambil keputusan bagaimana jalannya kegiatan dan program yang berkaitan dengan peserta didik. Berdasarkan analisis hasil penelitian yang peneliti lakukan melalui wawancara bahwa prinsip manajemen dalam melaksanakan program kegiatan harus mengacu pada peraturan yang ada, sehingga program dijalankan sesuai dengan visi misi yang telah dirumuskan sebelumnya sebagai bentuk wujud keinginan dan tujuan yang ingin dicapai oleh sekolah.

##### 5. Perencanaan peserta didik

Menurut Badrudin,2014;31 bahwa perencanaan peserta didik berhubungan dengan kegiatan dengan proses pencatatan atau dokumentasi data pribadi peserta didik, data hasil belajarpeserta didik, dan sesuatu yang terkait dengan minat dan bakat yang dimiliki peserta didik

Perencanaan disini juga mencakup kegiatan analisis kebutuhan peserta didik(Badrudin,2014;31), yang meliputi: a.) Merencanakan jumlah peserta didik dengan mempertimbangkan jumlah kelas yang tersedia serta mempertimbangkan rasio jumlah peserta didik dengan guru. b) Menyusun program kegiatan kesiswaan, yaitu visi dan misi sekolah, minat dan bakat

siswa, sarana dan prasarana yang ada, anggaran yang tersedia, dan tenaga kependidikan yang tersedia.

Langkah awal yang dilakukan SMA Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi adalah menyusun program kegiatan untuk siswa serta menentukan jumlah peserta didik yang akan diterima dengan mempertimbangkan jumlah kelas dan guru yang tersedia. Proses pencariannya, sekolah membuka beberapa jalur pendaftaran bagi calon peserta didik. Pembukaan pendaftaran dilakukan lebih awal dibanding sekolah-sekolah lainnya, meskipun begitu tidak mengurangi jumlah calon peserta didik yang akan mendaftar.

Terdapat sedikit perbedaan dengan sekolah lain, di SMA Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi, selain jalur prestasi dan jalur reguler, mereka membuka jalur minat bagi calon peserta didik yang benar-benar berkeinginan bersekolah disini. Hal tersebut menunjukkan bahwa sekolah benar-benar mengapresiasi calon peserta didik yang benar-benar ingin sekolah disini. Karena pihak sekolah memiliki pemikiran bahwa anak yang berkeinginan besar untuk belajar, mereka harus mengupayakan semaksimal mungkin untuk menerima anak tersebut. Setelah diadakan pencarian calon peserta didik, SMA Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi melakukan tes bagi calon-calon peserta didik untuk menentukan diterima atau tidaknya mereka di sekolah ini.

Tes yang digunakan meliputi tes akademik, tes wawancara dan tes mengaji. Tes mengaji sebagai upaya pelaksanaan pendidikan berbasis islam sesuai dengan visi SMA Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi yang telah mereka rumuskan. Peserta didik yang telah diterima di SMA Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi, mereka dikenalkan bagaimana situasi dan kondisi SMA Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi yang mereka tempati untuk belajar beberapa tahun ke depan. SMA Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi berupaya memberikan informasi bagaimana keadaan sekolah yang sebenarnya, dengan memberitahukan program-program apa saja yang diadakan oleh sekolah untuk melayani kebutuhan peserta didik selama mereka menempuh kegiatan belajar di SMA Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

Dalam hal penempatan bagi peserta didik yang sudah diterima, SMA Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi menyediakan 11 rombongan belajar seperti yang diungkapkan oleh Kepala Sekolah, dan penempatan disesuaikan berdasarkan hasil tes yang mereka lakukan. Selain itu, penempatan juga berdasarkan minat dan bakat di bidang olah raga dan seni. Sehingga dalam satu kelas terdapat satu kelompok yang memiliki minat dan bakat yang sama. Pengelompokan berdasarkan minat dan bakat tersebut merupakan upaya keberhasilan pembinaan sekolah dalam rangka mengembangkan peserta didik baik dalam bidang akademis maupun non akademisnya. SMA Darussalam Blokagung Tegalsari

Banyuwangi berupaya semaksimal mungkin mengembangkan berdasarkan potensi dan keinginan yang dimiliki oleh peserta didik.

Layanan-layanan berupa pembinaan di bidang akademik dalam ranah bakat umum (intelektual) dan juga di bidang non akademik dalam ranah bakat khusus. Pengembangan peserta didik yang dialami setelah adanya proses pembinaan dapat diketahui melalui penilaian yang dilakukan oleh guru, pembina, maupun pelatih. Penilaian peserta didik merupakan bentuk evaluasi yang dilakukan bidang kesiswaan SMA Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi untuk mengetahui kemajuan hasil belajar siswa yang dilakukan di proses pembelajaran dan di akhir semester. Terdapat Penilaian Harian Bersama (PHB) bagi kelas 11 dan 12 dan ada evaluasi formatif bagi kelas 10. Dari hasil belajar peserta didik, kita bisa melihat seberapa jauh keberhasilan yang dicapai oleh SMA Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi membina peserta didik.

Selain itu, keberhasilan sebuah sekolah bisa kita lihat dari lulusan atau alumni sekolah tersebut. Keberhasilan-keberhasilan yang dicapai seorang alumni juga dapat memotivasi peserta didik dalam belajar. Meskipun mereka dinyatakan lulus telah berhasil menyelesaikan seluruh program pendidikan, namun mereka tidak memutuskan hubungan di antara peserta didik dengan SMA Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi, alumni ikut berperan dalam kegiatan sekolah.

## **B. Pengembangan Minat dan Bakat melalui Program Ekstrakurikuler di SMA Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi**

### **1. Pengembangan minat dan bakat**

Pengembangan menurut (Badrudin, 2014; 172) merupakan suatu proses pendidikan jangka panjang yang terorganisir, serta menggunakan prosedur yang sistematis berupa pengetahuan konseptual dan teoritis untuk tujuan umum. Jadi dapat disimpulkan bahwa Pengembangan adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran sebagai bahan integral dari kurikulum sekolah, sebagai bentuk upaya pembentukan watak kepribadian peserta didik melalui kegiatan bimbingan dan konseling serta melalui ekstrakurikuler.

. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, menunjukkan bahwa pengembangan minat dan bakat merupakan upaya yang dilakukan peserta didik untuk mengeksplor minat dan bakat melalui kegiatan, supaya minat dan bakat tersebut melebihi kemampuan pada umumnya. Upaya tersebut dengan menyediakan wadah berupa kegiatan dan latihan untuk mengembangkan kesenangan anak lebih dari pada umumnya dengan harapan dapat mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Upaya mengembangkan minat dan bakat dengan menyediakan wadah kegiatan untuk menampung minat dan bakat anak sangatlah perlu diadakan, karena menjadi modal awal membentuk seorang anak dengan mengetahui jati dirinya, menyadarkan mereka akan keinginan dan kemampuan apa yang sebenarnya mereka miliki.

Melalui wadah kegiatan tersebut mereka juga tidak terjerumus dengan kegiatan-kegiatan yang merugikan akibat lingkungan di sekitar mereka karena disibukkan dengan kegiatan-kegiatan positif. Selain itu, pengembangan minat dan bakat melengkapi kekurangan peserta didik yang lemah dalam ranah akademik, maka mereka diseimbangkan dan ditingkatkan kemampuan non akademiknya dengan cara tersebut. Menurut (Utami,1997;11), bakat khusus berwujud menjadi lima bidang, yaitu bakat akademik khusus, bakat kreatif-produktif, bakat seni, bakat kinestik, dan bakat sosial.

## 2. Faktor pengembangan minat dan bakat

Minat dan bakat yang diupayakan dikembangkan juga dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor disekitar yang dapat mendorong peserta didik mencapai prestasi yang unggul dalam mengembangkan minat dan bakatnya meliputi faktor keluarga dan lingkungan teman.

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang peneliti lakukan melalui wawancara peserta didik di SMA Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi memiliki berbagai macam kemampuan dan keinginan, baik dalam ranah akademik maupun non akademiknya. Dalam ranah non akademik, mayoritas peserta didik SMA Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi lebih berminat dan memiliki bakat dalam bidang seni dan olah raga. Kemampuan yang bermacam-macam faktor-faktor adalah faktor intern dan faktor ekstern (Thohir,2014;172). Faktor-faktor disekitar yang dapat mendorong peserta didik mencapai prestasi yang unggul dalam

mengembangkan minat dan bakatnya meliputi faktor keluarga dan lingkungan teman. Dukungan keluarga menjadi faktor utama dalam perkembangan minat dan bakat anak, karena lingkungan keluarga merupakan lembaga pendidikan pertama dan utama bagi peserta didik yang dapat mempengaruhi prestasi peserta didik pula.

Selain itu terdapat faktor lain, yaitu faktor waktu dan faktor biaya. Meskipun minat dan bakat anak sudah ada dalam diri anak, dan juga sudah mendapatkan dukungan orang tua, akan tetapi apabila tidak ada waktu bagi peserta didik dalam mengembangkan minat dan bakatnya akan sama saja. Karena dikhawatirkan terjadi kemungkinan perilaku menyimpang dan kenakalan remaja.

### 3. Cara mengembangkan minat dan bakat

Menurut (Religia, 2018; 24) dalam mengembangkan kompetensinya, seorang anak (peserta didik) tetap membutuhkan bimbingan dari orang tua dan lingkungan rumah maupun sekolah. Kemampuan orang tua untuk mengenal bakat anak ialah untuk membantu sekolah dalam penyusunan program dan prosedur pemanduan anak yang memiliki minat dan bakat, dengan memberikan informasi yang dibutuhkan tentang ciri-ciri dan keadaan anak mereka.

Maka diperlukan suatu cara untuk menangani hal tersebut yang dapat dilakukan oleh orang tua, guru, atau masyarakat di sekitar mereka dengan memberikan wadah berupa kegiatan untuk mengeksplor diri peserta didik. SMA Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi sendiri

menyikapi hal tersebut dengan menyediakan fasilitas peserta didik berupa wadah kegiatan dan dengan didampingi oleh guru yang profesional sehingga minat dan bakat mereka dapat tersalurkan dengan baik.

Anak yang memiliki minat dan bakat menurut (Mustaqim,2008;145) adalah karunia yang sangat tinggi nilainya, untuk itu perlu adanya pemeliharaan terhadap karunia yang telah diberikan tersebut. Mereka memiliki potensi besar yang sangat berguna bagi generasi mendatang. Orang tua, guru, dan masyarakat mempunyai tugas membimbing dan mengembangkan potensi tersebut, sebab potensi yang besar tanpa penyediaan lingkungan yang memadai akan sangat merugikan bagi perkembangannya.

Maka terdapat beberapa langkah yang dilakukan untuk mengembangkan minat dan bakat peserta didik menurut (Ali dan Asrori, 2006;83) yaitu: 1) Mengembangkan situasi dan kondisi yang memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakatnya dengan mengusahakan dukungan psikologis maupun dukungan fisik. 2) Berupaya mengembangkan minat dan motif berprestasi tinggi dalam diri peserta didik, baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. 3) Meningkatkan kegigihan dan daya juang pada diri peserta didik dalam menghadapi berbagai tantangan dan masalah. 4) Mengembangkan program pendidikan berdiferensi di sekolah dengan kurikulum berdiferensi untuk memberikan pelayanan yang lebih efektif kepada peserta didik yang memiliki minat dan bakat.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Manajemen Peserta Didik di SMA Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi tersebut dapat berjalan sesuai dengan konsep yang meliputi: (1) pengelolaan peserta didik,(2) pelayanan yang optimal,(3) mengembangkan potensi peserta didik,(4) pengoptimalan peserta didik,(5) perencanaan peserta didik
2. Meningkatkan Minat dan Bakat melalui Program Ekstrakurikuler di SMA Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi yang di mulai dari: (1) pengembangan minat dan bakat, yang ada di SMA Darussalam Blokagung untuk dapat meningkatkan minat dan bakat peserta didik yang sesuai dengan kemampuannya masing-masing (2) faktor yang mempengaruhi pengembangan minat dan bakat disini terdapat dua faktor yaitu: a) faktor internal yang dimana faktor internal ini meliputi faktor bawaan(genetik) dan juga faktor kepribadian, b) faktor eksternal yang meliputi: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan sosial. (3) cara untuk mengembangkan minat dan bakat, menurut (Thohir,2018;24) menjelaskan usaha untuk mengembangkan minat dan bakat yaitu: a) perlu keberanian, b) perlu latihan, c) dukungan lingkungan, d) memahami hambatan.

## **B. Implikasi Penelitian**

### 1. Implikasi Teori,

hasil dari penelitian ini menguatkan dan mengembangkan teori manajemen peserta didik khususnya pada tugas kepala sekolah pada lembaga pendidikan dalam meningkatkan minat dan bakat melalui ekstrakurikuler.

### 2. Implikasi Kebijakan,

hasil temuan ini bisa dijadikan masukan untuk mengambil suatu kebijakan dalam manajemen peserta didik agar dalam meningkatkan minat dan bakat melalui ekstrakurikuler dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

## **C. Keterbatasan Penelitian**

Setelah dilakukan observasi dan wawancara dalam penelitian ini masih memiliki keterbatasan yang bisa dijadikan sebagai peluang bagi kajian peneliti selanjutnya. Keterbatasan penelitian ini antara lain adalah keterbatasan waktu yang singkat sehingga hal tersebut memberi kontribusi yang rendah terhadap hasil dari penelitian yang kami lakukan. Keterbatasan pendataan, karena pendataan dilakukan secara manual oleh peneliti sehingga memakan waktu lebih banyak dan juga kurangnya komunikasi yang menyebabkan data kurang lengkap sehingga melakukan pendataan ulang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang di dapatkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

Keterbatasan pada penelitian ini meliputi subyektifitas yang ada pada peneliti.

#### **D. SARAN**

Akhir dari penulisan skripsi ini peneliti memberikan beberapa saran dalam implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan minat dan bakat peserta didik di SMA Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi dengan harapan agar ada perbaikan untuk ke depannya yaitu sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah SMA Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk terus meningkatkan pelaksanaan manajemen peserta didik dalam upaya meningkatkan minat dan bakat peserta didik.
2. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SMA Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi diharapkan lebih bersemangat dalam melaksanakan program untuk peserta didik, khususnya dalam program kegiatan meningkatkan minat dan bakat.
3. Koordinator Ekstrakurikuler dan Pembina Ekstrakurikuler SMA Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi diharapkan lebih semangat dalam mengawal, mendampingi, dan melatih minat dan bakat setiap peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad, dan Mohammad Asrori. 2006. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Badrudin. 2014. *Manajemen Peserta Didik*. Jakarta: PT. Indeks.
- Baharuddin. 2010. *Manajemen Pendidikan Islam Transformasi Menuju Sekolah atau Madrasah Unggul*. Malang: UIN Maliki Malang Press.
- Bawani, Imam. 2016. *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*, (Sidoarjo: Khazanah Ilmu Sidoarjo).
- Chairunnisa, Connie. 2016. *Manajemen Pendidikan dalam Multi Perspektif*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Crow, Laster D., dan Alice Crow. 2010 *Psikologi Pendidikan 1, Terjemahan: Drs. Z.Kasijan*. Surabaya: PT Bina Ilmu.
- Ely dan Erny. 2014. *Manajemen Kesiswaan di SMA Negeri Mojoagung Jombang*,
- Etika. *Jurnal Mengembangkan Minat dan Bakat Remaja*, Ir. Suprpto, M.Si., Pusat Pengembangan Bahan Ajar Universitas Mercubuana.
- Fatimah, Enung. 2006. *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*. Bandung: Pustaka Setia.
- Handoko, Hani. 1995. *Manajemen Edisi 2*. Yogyakarta: BPEI
- Imron, Ali. 2012. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Junaidi. 2015. *Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik pada MAN Beringin Kota Sawahluntic* 'i, Vol. III, No.1.

- J. Moleong Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, 127.
- Karwati, Euis, dkk. 2014. *Manajemen Kelas (Classroom Management)*. Bandung: Alfabeta.
- Kompri. 2015. *Manajemen Pendidikan Komponen-komponen Elementer Kemajuan Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Lexy, J. Moleong. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Lutan, Rusli. 1986. *Pengelolaan Interaksi Belajar Mengajar Intrakurikuler, kokulikuler, dan ekstrakurikuler*. Jakarta: Depdikbud.
- Makmun, Abin Syamsuddin. 2007. *Psikologi Kependidikan*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Pidarta, Made 2018. *Buku manajemen pendidikan Indonesia*
- Patton 2014. *Pembagian triangulasi penelitian*
- Rohiat, *Manajemen Sekolah*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), hlm. 25.
- Sule, Ernie Tisnawati, dkk. 2012. *Pengantar Manajemen Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana.
- Suwardi dan Daryanto. 2017. *Manajemen Peserta Didik*. Yogyakarta: Gava Media, 2017.
- Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*
- Wiriyokusumo, Iskandar, dkk. 1982. *Kumpulan-kumpulan Pemikiran dalam Pendidikan*. Jakarta: CV. Rajawali, 1982.
- Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.



**INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM**  
**IAIDA**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
**TERAKREDITASI**  
**BLOKAGUNG - BANYUWANGI**

Alamat: Pk. Pk. Darussalam Blokagung 6279 Kaligugur Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur - 68291 No. Telp. 081256402233, Website: www.iaida.ac.id, Email: info@blokagung.iaida.ac.id

Nomor: 31.5/274.77/FTK IAIDA.C 3/III/2022  
Lamp: -  
Hal: **PENGANTAR PENELITIAN**

Kepada Yang Terhormat  
**SMA Darussalam**  
**Blokagung, Banyuwangi**

Di - Tempat

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh*

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Blokagung Banyuwangi, memohonkan izin penulisan atas mahasiswa kami.

Nama	NANANG KURNIAWAN
TTL	Banyuwangi, 22 Januari 2000
NIM	18111110092
Fakultas	Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Program Studi	Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Alamat	Dusun Krajan RT 02 RW 06 Desa Kalibaru Kulon Kec. Kalibaru
HP	087826564256
Dosen Pembimbing	Lia Kholida Putri Maharani, S.St., M.Pd.I.

Untuk dapat diterima/melaksanakan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka penyelesaian program skripsi. Adapun judul penelitiannya adalah:

***"Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Minat Dan Bakat Melalui Ekstrakurikuler Di SMA Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022"***

Atas perkenan dan kerja samanya yang haik diucapkan banyak terima kasih.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.*



Blokagung, 28 Maret 2022

**Dr. Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si.**  
NIPY. 3150801058001



# SMA DARUSSALAM

STATUS : TERAKREDITASI "A"

SK BAP-S/M, No 164/BAP-S/M/XI/2017

NPSN : 20525832 NIS : 300140 NSS : 302052523062

**BLOKAGUNG KARANGDORO TEGALSARI BANYUWANGI**

Website : [www.smadablo.id](http://www.smadablo.id)

E-mail : [sma\\_darussalambwi@g.mail.com](mailto:sma_darussalambwi@g.mail.com)

Jl. Pon. Pes. Darussalam Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur Kode Pos 68491 Telp. (0333) 4460483

## SURAT KETERANGAN

Nomor:31.1/027/429.245.300/IV/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMA DARUSSALAM Blokagung Tegalsari Banyuwangi menerangkan bahwa :

Nama : NANANG KURNIAWAN  
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 22 Januari 2000  
NPM/NIM : 18111110092  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)  
Program Studi : Managemen Pendidikan Islam (MPI)  
Lembaga : Institut Agama Islam Darussalam  
Alamat : Kalibaru Kulon, Kalibaru, Banyuwangi

Telah melakukan penelitian di SMA Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi untuk keperluan penyusunan skripsi dengan judul "Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Minat dan Bakat Melalui Ekstrakurikuler Di SMA Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi Tahun Ajaran 2021-2022"

Demikian surat ini kami buat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tegalsari, 04 April 2022

Kepala SMA Darussalam



*[Handwritten Signature]*  
AFAN SUCIPTO, S.Pd

NIM	18111110092	
NAMA	NANANG KURNIAWAN	
FAKULTAS	TARBIYAH DAN KEGURUAN	
PROGRAM STUDI	S1 MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM	
PERIODE	20212	
JUDUL	rn rn	

No	Periode	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai	Uraian Masalah	Bimbingan
1	20212	14 April 2022	14 April 2022	Pengajuan ujian skripsi	Acc ujian skripsi
2	20212	11 April 2022	13 April 2022	Temuan data penelitian dan pembahasan	Acc temuan data penelitian dan pembahasan
3	20212	04 April 2022	11 April 2022	Bab, 4,5,6	Acc bab 4,5,6
4	20212	29 Desember 2021	04 April 2022	Pengajuan ujian sempro	Acc ujian sempro
5	20212	22 Desember 2021	29 Desember 2021	Revisi bab 1,2,3	Acc bab 1,2,3
6	20212	15 Desember 2021	22 Desember 2021	Pembetulan isi abstrak	Acc isi abstrak
7	20212	13 Desember 2021	15 Desember 2021	Sistematika penulisan skripsi	Acc penulisan skripsi
8	20212	06 Desember 2021	13 Desember 2021	Pengajuan judul skripsi	Acc judul skripsi



# Plagiarism Checker X Originality Report

**Similarity Found: 25%**

Date: Senin, Juni 27, 2022

Statistics: 5814 words Plagiarized / 22718 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

SKRIPSI IMPLEMENTASI MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM MENINGKATKAN MINAT DAN BAKAT MELALUI EKSTRAKURIKULER DI SMA DARUSSALAM BLOKAGUNG TEGALSARI BANYUWANGI TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022 Oleh : NANANG KURNIAWAN NIM : 18111110092 PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM BLOKAGUNG BANYAWANGI TAHUN 2021

SKRIPSI IMPLEMENTASI MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM MENINGKATKAN MINAT DAN BAKAT MELALUI EKSTRAKURIKULER DI SMA DARUSSALAM BLOKAGUNG TEGALSARI BANYUWANGI TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022 Oleh : NANANG KURNIAWAN NIM : 18111110092 PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM BLOKAGUNG BANYAWANGI TAHUN 2021

SKRIPSI IMPLEMENTASI MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM MENINGKATKAN MINAT DAN BAKAT MELALUI EKSTRAKURIKULER DI SMA DARUSSALAM BLOKAGUNG TEGALSARI BANYUWANGI TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022  
Diajukan kepada Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh : NANANG KURNIAWAN NIM : 18111110092 PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM BLOKAGUNG BANYAWANGI TAHUN 2021 HALAMAN PERSETUJUAN Skripsi Dengan Judul: IMPLEMENTASI MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM MENINGKATKAN MINAT DAN BAKAT MELALUI EKSTRAKURIKULER DI SMA DARUSSALAM BLOKAGUNG TEGALSARI BANYUWANGI TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022 Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian skripsi Pada tanggal:

## Lampiran-Lampiran



**gambar 1.3 Wawancara ke Kepala Sekolah**



**Gambar 1.4 Kegiatan Ekstrkurikuler Paskibra**



**Gambar 1.5 Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka**



**Gambar 1.6 Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Musik**

## **RIWAYAT HIDUP**



Nanang Kurniawan dilahirkan di Banyuwangi, Jawa Timur tanggal 22 Januari 2000, anak kedua dari dua bersaudara, pasangan Bapak Mohammad Rowi dan Ibu Triana. Alamat: Kalibaru Kulon Kalibaru Banyuwangi Jawa Timur, HP. 087826564256, e-mail: NanangKurniawan@gmail.com.

Pendidikan dasar telah ditempuh di kampung halamannya di MI Nahdlotut Tholibin. Tamat MI tahun 2012, setelah tamat MI saya masuk ke SMP Islam Kalibaru, lulus pada tahun 2015, habis itu saya Mondok di Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi tanggal 1 Agustus 2015, dan masuk di SMA Darussalam Blokagung pada tahun 2015.

Semasa di pondok pesantren saya juga sekolah di madrasah diniyah mulai jenjang Ula lulus pada tahun 2018 dilanjutkan ke jenjang Wustho lulus 2020 dan sekarang masih kelas 2 Ulya tahun 2022 dan sebagai mahasiswa, ia aktif dalam organisasi PRAMUKA di IAIDA yaitu Racana Mbah Yai Syafaat Sampai saat ini.

Banyuwangi, 14 April 2022

Nanang Kurniawan